# (TAUBAT DAN SEDEKAH) STUDI ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SINETRON ISLAM KTP SCTV Edisi 6 - 7 Mei 2011

#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



Oleh:

MIR'ATULHIKMAH
B01207023 E R P U S T A K A A N
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. KLAS
No. REG : 0-201/KPI/020

ASAL BUKU:

020 TANGGAL:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL FAKULTAS DAKWAH JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM SURABAYA

2011

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Mir'atul Hikmah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Juli 2011

Pembimbing,

Drs. Prihananto, M.Ag NIP.196812301993031003

#### PENGESAHAH TIM PENGUJI

Skripsi oleh Mir'atul Hikmah ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi

Surabaya, 06 Juli 2011

Mengesahkan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Dakwah

Dekan,

Dr. H. Aswadi, M.Ag / NIP. 196004121994031001

Ketua,

<u>Drs. Prihananto, M. Ag</u> NIP. 19681230|99303\003

Seleretaris,

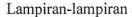
Hj. Tatik Mukhoyyaroh, S.Pi., M.Si NIP. 197605112009122002

Mengujal,

Prof. Dr. H. Moh. Ali AZIZ, M. Ag NIP. 195706091983031003

Penguji II

Drs. H. Sunarto AS. M. EI NIP. 195912261991031001





# PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

#### Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mir'atul Hikmah

Nim : B01207023

Jurusan : KPI RTV

Alamat : Betro-Sedati-Sidoarjo

#### Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapat gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 15 Juli 2011

Yang menyatakan,

(Mir'atul Hikmah)

DJP

Nim. B01207023

#### ABSTRAK

Mir'atul Hikmah, NIM B01207023, 2011. "Taubat dan Sedekah" Studi Analisis Pesan Dakwah Dalam Sinetron Islam KTP SCTV Edisi 6-7Mei 2011. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAN Sunan Ampel Surabaya.

Fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Islam KTP "Taubat dan Sedekah" SCTV Edisi 6-7 Mei 2011? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk untuk menganalisis pesan teks komunikasi dalam sinetron Islam KTP "Taubat dan Sedekah" SCTV Edisi 6-7 Mei 2011. Tekhnik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan tekhnik dokumentasi dan observasi.

Dalam hal perangkat wacana Van Dijk melihat sebuah teks wacana terdiri dari enam struktur yakni struktur tematik (berdasarkan temanya yaitu Taubat dan sedekah), skematik (alur maju mundur/susunan, yaitu mengingat masa lalu ke masa depan) semantik (latar, yaitu sadar kepada amal perbuatan), sintaksis (bentuk kalimat/kata ganti, yaitu dan pentingnya arti kesadaran), stilistik (pilihan kata/makna kiasan, seperti dasar akil, anak dekil, orang kismin) dan retorisnya (Grafis/metafora, seperti kata mancing). Penelitian ini menyimpulkan bahwa: terdapat tiga tema pesan dakwah dalam sinetron Islam KTP "Taubat dan Sedekah", baik aqidah, syariah, maupun akhlak. Akan tetapi, Berdasarkan fokus masalah dan kesimpulan tersebut, penelitian ini belum menjawab persepsi masyarakat terhadap hadirnya sinetron Islam KTP "Taubat dan Sedekah", kiranya tema ini dapat dijadikan permasalahan pada penelitian berikutnya.

#### **DAFTAR ISI**

		udul	
	•	n Pembimbing	
Pengesa	ıhar	Tim Penguji	iii
Motto d	lan 1	Persembahan	iv
Abstrak	<b></b>		V
Kata Pe	enga	ntar	vi
Daftar 1	[si		vii
Daftar (	Gan	nbar	ix
Daftar '	Гab	el	ix
BAB I	PE	CNDAHULUAN	1
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Rumusan Masalah	9
	C.	Tujuan penelitian	9
	D.	Manfaat Penelitian	9
	E.	Definisi Konseptual	10
	F.	Sistematika Pembahasan	13
<b>BAB II</b>	KI	ERANGKA TEORITIK	15
	A.	Kajian Tentang Dakwah	15
		1. Pengertian Dakwah	15
		2. Subyek Dakwah (Da'i)	16
		3. Pesan Dakwah	17
		a) Jenis Pesan Dakwah	18
		b) Tema-Tema Dakwah	26
		c) Karakteristik Pesan Dakwah	29
		4. Media Dakwah	30
	B.	Kajian Tentang Sinetron Sebagai Media Dakwah	31
		1. Pengertian Sinetron	31
		2. Program Sinetron	32
		-	34
		a. Tujuan Pendidikan	34
		b. Tujuan Hiburan	
		4. Televisi Sebagai Media Dakwah	36
		a) Pengertian Televisi	36
		b) Kelebihan Dan Kelemahan Televisi	37
		c) Dakwah Melalui Sinetron	38
	C.	Kajian Tentang Wacana Dakwah Dalam Sinetron	39
	٠.	1. Teks	40
		2. Kognisi Sosial	49
		3. Konteks	50
	D	Kajian Yang Terkait Penelitian Terdahulu Yang Relevan	51
	٠.	rangian rang remait reneman rendundra rang renevan	<i>J</i> 1

<b>BAB III</b>	$\mathbf{M}$	ETODE PENELITIAN	55
	A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian	55
	B.	Unit Analisis	56
	C.	Jenis dan sumber data	56
	D.	Tekhnik pengumpulan data	57
	E.	Tahap-tahap penelitian	58
	F.	Tekhnik Analisis Data	61
BAB IV	PE	NYAJIAN DAN ANALISIS DATA	64
	A.	Deskripsi Obyek Penelitian	64
		1. Profil SCTV	64
		2. Profil Lunar Jaya Film	71
		3. Profil Sinetron Islam KTP "Taubat dan Sedekah"	72
		4. Sistem Keorganisasian SCTV	73
		5. Visi dan Misi	
		6. Sistem Siaran	74
	B.	Penyajian Data	75
		1. Deskripsi Sinetron Islam KTP "Taubat dan Sedekah"	75
		2. Teks Sinopsis Sinetron Islam KTP "Taubat dan Sedekah"	76
		3. Pemeran atau Tokoh Sinetron Islam KTP	90
	C.	Analisis Data	94
		Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Teks Sinetron Islam KT	P
		"Taubat dan Sedekah"	94
BAB V		NUTUP	
	A.	Kesimpulan	104
	B.	Saran	104

Daftar Pustaka Lampiran-lampiran Biodata Penulis

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Berdakwah suatu kewajiban bagi setiap umat Islam untuk mengemban amanat allah, agar umat Islam meraih kehidupan yang bermanfaat serta mendapatkan kebahagiaan baik di dunia dan di akhirat. Dakwah merupakan sebuah amal ibadah yang menjadi warisan panjang dan turun temurun.

Di dalam dakwah demikian juga. Seorang muballigh sebagai komunikator mengharapkan adanya partisipasi dari pihak komunikator dan kemudian berharap agar komunikannya dapat bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang di sampaikannya. Mengajak manusia untuk mentaati ajaran allah swt merupakan iman yang di miliki seseorang. Sebab dakwah itu tidak lain kecuali menunjukan jalan yang hak kepada segenap insan, menanamkan rasa cinta kepada kebaikan dan rasa benci terhadap kebatilan dan kejahatan.<sup>2</sup>

Para pendakwah melakukan dakwahnya melalui media, dakwah sangatlah bagus dan bisa memberikan banyak manfaat, terutama melalui media radio dan televisi yang sekarang ini sudah menjadi keharusan. Mengingat tidak selamanya para komunikan dapat mengikuti atau mendengarkan jalannya tablig, baik melalui radio maupun televisi secara langsung.

Sedangkan komunikasi sendiri yaitu proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap,

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Toto Tasmara , *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gramedia Pratama 1997), hal.39

pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media. Jadi, komunikasi dakwah yaitu suatu penyampaian pesan dakwah yang sengaja dilakukan oleh komunikator (da'i) kepada komunikan (mad'u) dengan tujuan membuat komunikasi berperilaku tertentu.

Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa ialah bahwa media massa menimbulkan keserempakan (simultaneity): artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif amat banyak, ratusan ribu, jutaan, bahkan ratus jutaan pada saat yang sama secara bersama-sama.<sup>3</sup>

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom ("hitam putih") maupun warna, "Televisi" juga dapat diartikan sebagai kotak televisi, kata "televisi" merupakan gabungan dari kata tele ("jauh") dari bahasa Yunani dan visio ("penglihatan") dari bahasa Latin. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat di lihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal disebut dengan TV, tivi, teve atau tipi. Tema sinetron lebih beragam, mulai dari horor sampai kehidupan masyarakat Jakarta. Hingga kini terdapat beberapa pembagian jenis sinetron misalnya: sinetron komedi, sinetron horor, sinetron dewasa, sinetron remaja, sinetron anak dan sinetron religi (agama).4

Televisi juga muncul sebagai cara paling efisien dan efektif untuk menjangkau pemilih. Dengan demikian, televisi merupakan media audio-visual, yang disebut juga

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), hal. 26

media pandang, dengar atau sambil di dengar langsung pula dapat dilihat. Karena media televisi bersifat realistis, yaitu menggambarkan apa yang nyata.<sup>5</sup>

Televisi, disamping sebagai media yang amat menghibur, juga menjadi saluran komunikasi dua arah yang efektif. Televisi sebagai media yang muncul belakangan dibanding media cetak dan radio, ternyata memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam sisi-sisi pergaulan hidup manusia saat ini. Pada akhirnya media televisi menjadi alat atau sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia.

Islam KTP merupakan program seri komedi religi yang menuturkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh manusia pilihan. Biasanya, kelebihan atau kemampuan menyadarkan ini justru dimiliki wali Allah untuk menyadarkan mereka yang telah salah jalan. Cara penyampaiannya pun kerap unik dan tidak masuk akal atau bahkan kontoversi. Sesungguhnya, itulah ujian bagi manusia dan hasilnya sungguh mencerahkan. Dalam tayangan sinetron Islam KTP di SCTV yang disiarkan lewat televisi ini, merupakan pedoman baru, dimana kalangan masyarakat yang belum tahu tentang agama bisa memahami pesan dakwah di dalam sinetron tersebut. Film/ Sinetron Islam KTP, yaitu umat Islam yang dikatakan hanya ber-KTP Islam, hanyalah mereka yang tidak menjalankan ajaran agama Islam dengan sebaik-baiknya. Namun ketika ditanya apa agamanya, jawabannya langsung Islam.

Kehidupan umat Islam Indonesia yang tidak sesuai dengan syariat Islam itu sendiri. Semua hal yang terkait dengan problema umat Islam, coba diangkat menjadi tontonan yang lumayan mendidik.dan menjadi tontonan menggemaskan dalam sinetron Islam KTP. Namun kita dapat mengamati sendiri bahwa hampir dalam setiap dialognya dipenuhi kata-kata "bahlul" yang artinya bodoh. Bukan hanya sekali dua

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Aep Kusnawan, Komunikasi Penyiaran Islam, (Bandung: Benang Merah Press 2004), hal. 74-75

kali tetapi frekuensinya sangat dominan. Di samping itu, disetiap scene juga berisi ejekan, makian dan kata-kata yang sangat tidak pantas disaksikan. Bukan hanya oleh anak-anak, bahkan termasuk oleh orang dewasa.

Sinetron ini adalah sinetron yang bertemakan religi dan komedi, meski topik yang diangkat kadang cukup serius, tapi sinetron ini tetap menghibur karena disampaikan dengan dialog humor serta ada pesan dakwah didalamnya, sehingga dengan menonton sinetron itu, yang cukup membuka hati para pemirsa untuk menontonnya, suka ataupun tidak suka. Apalagi, ada fenomena masyarakat saat ini masih cenderung lebih menyukai acara-acara komedi yang bisa mengundang tawa. Diantara pemainnya yaitu Idrus Madani sebagai Ustadz Ali atau bang Ali, Reza Aditya sebagai Mamat, Aiman Rizky sebagai Karyo, Nilam Puspita sebagai Sabrina, Lionil Hendrik sebagai Jami', Djaitov Yanda sebagai Hasan Hutapea dan Qubil sebagai Mahdit.

Sepanjang tahun 90-an, istilah sinetron mulai banyak digunakan. Tayangan sinetron pun mulai membanjiri saluran televisi swasta. Sebutlah diantaranya Lenong Rumpi, Si Cemplon, Si Doel Anak Sekolahan dan masih banyak lainnya. Diantara sinetron-sinetron yang ada pada masa itu, Si Doel Anak Sekolahan adalah sinetron paling populer dan mendapat tempat di hati masyarakat. Buktinya, sinetron Si Doel dibuat hingga beberapa sekuel. Pemeran utamanya adalah Rano Karno, bintang film tahun 80-an yang kini menjabat sebagai wakil bupati Tangerang. Memasuki tahun 1995 hingga 1998, tema sinetron sedikit bergeser. Para sutradara membuat sinetron yang diadaptasi dari film layar lebar tahun 80-an, misalnya Lupus, Olga dan Catatan Si Boy. Di era ini pula, sinetron dari negeri latin alias telenovela membanjiri layar

kaca Indonesia. Diantara yang populer adalah Maria Mercedes yang melambungkan nama pemainnya, Thalia. Berikutnya di tahun 1998, Multivision Plus sebagai salah satu perusahaan pembuat film/Production House di Indonesia, membuat sinetron tersanjung. Sinetron ini adalah sinetron terpanjang yang pernah dibuat, terdiri dari 356 episode yang dibagi beberapa sekuel. Pada masa ini, tema sinetron kembali berubah. Kebanyakan sinetron yang diproduksi merupakan adaptasi dari novel-novel terkenal seperti Karmila. Era Millenium, yang ditandai pergantian tahun dari 1999 ke 2000 menjadi puncak bagi dunia sinetron Indonesia. Tema sinetron lebih beragam, mulai dari horor sampai kehidupan masyarakat Jakarta.<sup>6</sup>

TPI dengan Takdir Ilahi, Allah Maha Besar, dan Kehendak-Mu, Trans-TV dengan Taubat, Insyaf, dan Istighfar; Lativi dengan Azab Ilahi, Pada-Mu ya Rabb, dan Sebuah Kesaksian; RCTI dengan Tuhan Ada di Mana-mana; ANTV dengan Azab Dunia dan Jalan ke Surga; TV7 dengan Titik Nadir; dan SCTV sendiri dengan Astaghfirullah dan Kuasa Ilahi.

SCTV (Surya Citra Televisi) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Sejak Januari 2005, SCTV mengubah logo dan slogannya menjadi "Satu Untuk Semua". Saat ini kepemilikan SCTV dikuasai oleh grup Elang Mahkota Teknologi melalui Surya Citra Media (SCM).

SuryaCitra Televisi (SCTV) mengudara bulan agustus 1989. Dalam perjalanan awal, televisi tersebut mengalami protes dari masyarakat sekitarnya (tujuh bulan setelah SCTV mengudara) menyangkut beberapa acara yang dinilai tidak etis dan merusak moral anak-anak. Dalam siaran nasional, SCTV menjarah 10 kota. Pada

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Nonamayo, Sinetron\_oh\_Sinetron, (http:///.goodreads.com/story/show/2622. sinetron oh sinetron, diakses 25 april 2011)

tahap pertama kota-kota dibagian Indonesia Timur (Dili, Ampenan). Sebuah stasiun relay SCTV rata-rata menjangkau wilayah 20-30 kilometer. Di kota-kota tertentu seperti Surabaya, Jakarta, Denpasar, Bandung berkekuatan 60, 40, 5 dan 2 kilometer.<sup>7</sup>

Sinetron Islam KTP adalah salah satu sinetron yang ditayangkan setiap harinya di SCTV mulai pukul 18.30-21.30 WIB, dengan berbagai gaya bahasanya yang lucu dan juga banyak mengundang tawa. Islam KTP ini menggambarkan orang yang mengaku beragama Islam tetapi tidak mau menjalankan hukum allah swt bahkan membuat hukum sendiri yang bertentangan dengan hukumnya atau dengan sengaja dan sukarela menjalankan hukum buatan manusia. Melalui sinetron ini, SCTV berharap pemirsa mendapatkan tontonan yang menghibur sekaligus mendapatkan inspirasi yang positif. Seperti pada salah satu ceritanya yang berjudul "Taubat dan Sedekah".

Idrus Mardani adalah aktor yang berperan sebagai bang ali atau ustad ali. Bang ali merupakan tokoh sufi dan diyakini sebagai wali Allah. Bang ali pun selalu mempunyai cara-cara unik untuk memberikan kesadaran bagi orang lain. "Sosok bang ali yang sederhana dan penampilannya tidak seperti ulama, tapi insya Allah dia ini wali allah. Makanya banyak sekali adegan dimana bang ali lebih tahu perkara orang atau tiba-tiba suka muncul di mana saja dia suka. Ini disebut karomah." Idrus Mardani yang berperan sebagai bang ali juga mengaku sangat senang saat pertama kali ditawari sebagai Bang ali atau bang ali di sinetron ini, "ini menyangkut soal agama". Tapi tetap dijalani dengan *happy* saja.

<sup>7</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rineka Cipta 1996), hal. 39-40

Bang ali adalah contoh 'wali Allah' yang selalu punya cara-cara unik memberi penyadaran bagi orang lain. Bagaimana dia harus menyadarkan seorang ustadz yang begitu pelit dalam beribadah, meskipun sang ustadz dilimpahi harta.

Begitu juga dua tokoh, Mamat dan Karyo. Yang pertama pengangguran yang kedua adalah seorang petugas kebersihan kampung. Lewat sentuhan bang ali ini, keduanya akhirnya sadar, apapun posisi mereka tanggung jawab mereka sama di mata Allah. Memberi penyadaran bahwa bekerja adalah ibadah, hanya bisa dilakukan bang ali tanpa menyinggung perasaan mereka.

Ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul "(Taubat dan Sedekah) Studi Analisis Pesan Dakwah Dalam Sinetron Islam KTP" edisi tersebut yang ditayangkan setiap hari di SCTV. Sinetron ini mengangkat seorang karakter yang mengaku beragama Islam namun hanya sebatas buat melengkapi data identitas diri di Kartu Tanda Penduduk (KTP) semata, yaitu yang dilakukan oleh bang ali untuk menyadarkan orang-orang, yang cara penyampaiannya unik, lucu dan tidak menyinggung perasaan orang lain apabila melakukan pertaubatan dan bersedekah kepada orang yang tidak mampu. Ustad Qadir adalah salah satu dari murid bang ali, ilmunya yang hampir sama dengan beliau yang senantiasa memberikan ceramah dimasjid di mana ia memimpin acara pengajian. Ustad Qadir menceritakan bagaimana kita besedekah kepada orang-orang yang membutuhkan, apalagi terhadap anak yatim dan fakir miskin. Kita sebagai umat manusia yang taat kepada allah haruslah bisa mensedekahkan sedikit saja apa yang kita punya kepada

orang lain, karena dengan kita bersedekah maka insya allah akan melipat gandakan rezeki kita semua.<sup>8</sup>

Sebanyak 2 episode, Islam KTP "Taubat dan Sedekah", mengisahkan tentang pertaubatan yang dilakukan oleh dul (salah satu pemain Islam KTP), ketika dia ingat sama allah untuk kembali kepada jalannya ataupun pemberian sedekah kepada orangorang yang membutuhkan. Dul sering kali bertaubat, dia juga menyesali akan kelakuannya yang salah dimata allah, dia insyaf dan memohon ampun kepadanya. Tetapi perbuatan dul ini susah ditebak, adakalanya dia benar-benar taubat adakalanya dia juga melakukan kebiasaannya yang salah yang kerap bikin warga resah dan anak istrinya. seperti yang telah dijelaskan diatas tadi. Dul adalah seorang pengangguran, kerjaannya tidak tetap sehingga membuat anak istrinya menjadi resah. Ketika itu dia sedang ngobrol sama anaknya, yaitu TB dia bilang kalau bapaknya beneran taubat dan kembali kejalan yang lurus dan taubatnya didengar oleh si enting (istrinya), maka dul berjanji kepada keluargnya kalau dia taubatnya beneran.

Maka dari itu peneliti ingin mengadakan analisis langsung, baik melalaui VCD, internet, sumber buku maupun alat media lainnya.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dapat di jadikan obyek kajian penelitian ini adalah:

Bagaimana isi pesan dakwah dalam sinetron Islam KTP edisi 6-7 Mei 2011 yang ditayangkan di SCTV

.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Http://reyarifin.blogspot.com, diakses 19 maret 2011

#### C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

Untuk mengetahui isi pesan dakwah di dalam sinetron Islam KTP

#### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat kepada masyarakat luas dengan mengetahui apa tayangan sinetron Islam KTP.
- 2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dengan melihat tayangan sinetron Islam KTP.
- 3. Dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu dakwah dengan sinetron ini kepada fakultas dakwah IAIN, khususnya jurusan komunikasi penyiaran Islam.
- Kepada pihak instansi SCTV, semoga lebih sukses dengan adanya sinetron Islam KTP.
- 5. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat terhadap tayangan sinetron itu dan meningkatkan pemahaman pesan dakwah masyarakat dalam bidang komunikasi penyiaran Islam.

#### E. Definisi Koseptual

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam masalah penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul, untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan ini.

1. Pesan dakwah

Pesan-pesan dakwah adalah pernyataan-pernyataan yang terdapat dan bersumber dari *al-Qur'an* dan *as-Sunnah* atau sumber lain yang merupakan interpretasi dari kedua sumber tersebut yang berupa ajaran Islam.

Dalam konteks penelitian ini pesan-pesan dakwah yang dimaksud adalah pernyataan-pernyataan, misalnya seorang bang ali menyadarkan seseorang cara penyampaiannya kerap unik dan lucu, seperti yang disampaikan para ulama, baik melalui lisan seorang bang ali, sikap dan tindakannya seorang ulama, maupun dengan simbolnya yaitu tanda-tanda seorang bang ali yang seperti wahyu allah swt. Sinetron ini isinya mengandung ajaran Islam yang bertujuan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Nilai atau norma: dalam cerita ini banyak hikmah yang dapat diambil, diantaranya dari karakter bang ali (Idrus mardani), bahwa untuk menyampaikan kebaikan (berdakwah) bukanlah hal yang sulit, bisa dilakukan dari hal terkecil sekalipun, dan yang paling terpenting adalah penyampaiannya harus baik agar mudah diterima oleh orang lain, sampaikanlah kebaikan walaupun hanya satu ayat, saling mengingatkan dalam kebaikan.niscaya akan mendekatkan pribadi seseorang pada sang pencipta.<sup>10</sup>

#### 2. Sinetron Islam KTP

Sinetron yaitu sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi, yang tidak terbatas episodenya. Sinetron merupakan kepanjangan dari Sinema Elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, yang merupakan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Http://www.infoskripsi.net, diakses 17 maret 2011

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1997), hal. 106

direkam pada pita video, melalui proses elektronik lalu ditayangkan melalui siaran televisi. Sebagai media komunikasi massa, sinetron memiliki ciri-ciri, diantaranya bersifat satu arah serta terbuka untuk secara luas dan tidak terbatas. Pada masa ini, tema sinetron kembali berubah. Kebanyakan sinetron yang diproduksi merupakan adaptasi dari novel-novel terkenal seperti Karmila.

Sedangkan Islam KTP sendiri pada tema taubat dan sedekah, edisi 6-7 Mei 2011 yaitu istilah Islam KTP terdiri dari 2 suku kata, yaitu Islam dan KTP. Islam adalah satu-satunya agama yang benar dan diridhoi oleh tuhan semesta alam, agamanya para nabi dan rasul serta pengikut-pengikutnya dari nabi adam As sampai dengan rasul mutakhir Muhammad SAW.

Dengan menyaksikan sinetron ini, pemirsa juga dibimbing untuk menjauhi perilaku angkuh, sombong, dan mau menang sendiri, seperti perilaku yang ditampilkan oleh tokoh mahdit musyawarah, bahwa dengan keangkuhannya tidak akan menghasilkan sesuatu kemaslahatan sama sekali, melainkan dijauhi oleh orang-orang yang tidak suka padanya, karena yang berhak angkuh hanya sang maha pencipta yang dunia ini ada digenggamannya.

Jadi tema yang dimaksud disini taubat yaitu taubatan nasuha yang benar-benar dilakukan untuk mengharap ampunan dari Allah swt dan berjanji tidak mengulangi perbuatan yang sama dan tidak akan mengulanginya lagi dan sedekah dalam arti memberikan sesuatu kepada orang lain yang tidak mampu.

KTP adalah Surat Tanda Penduduk, yaitu semacam ID card yang sewajarnya dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia yang telah berumur 17 tahun ke atas.

#### F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah fokus pembahasan masalah dalam penelitian ini dan agar lebih sistematis serta terarah, maka peneliti mendeskripsikan tentang sistematika pembahasan hasil penelitian ini:

Bab Satu Pendahuluan menjelaskan tentang konteks penelitian yang meliputi latar belakang masalah, penjelasan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Dua berisi kerangka teori yang mengulas tentang pengertian dakwah, subyek dakwah, pesan dakwah, obyek dakwah, metode dakwah, media dakwah, pengertian sinetron, tujuan sinetron, program sinetron, pengertian televisi, kelebihan dan kekurangan televisi, dakwah melalui sinetron, kajian teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab Tiga metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan yang di lakukan dalam penelitian dan jenis penelitian, jenis dan sumber data yang diambil, tahap – tahap penelitian, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Bab Empat Penyajian dan Analisis Data dalam bab ini menjelaskan tentang setting penelitian yakni gambaran singkat tentang SCTV, profil SCTV, Profil Lunar Jaya Film, Profil Sinetron Islam KTP, Sistem Keorganisasian SCTV, pengertian televisi, Visi dan Misi, System Siaran, teks tertulis dari Islam KTP dua episode, Pemeran atau Tokoh Sinetron Islam KTP dan yang utama adalah hasil analisis teks untuk memahami bagaimana pesan dakwah yang ada.

Bab Lima penutup adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

#### **BAB II**

#### KERANGKA TEORITIK

#### A. Kajian Tentang Dakwah

#### 1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah sering dijumpai atau digunakan dalam ayat-ayat Al-Qur'an,

Artinya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Syekh Muhammad al-Khadir Husain mengatakan, dakwah adalah meneyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Aboebakar Atjeh mendefinisikan dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik.

Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni mengatakan, arti dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan agama Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikkannya dalam kehidupan nyata.

H. Endang S. Anshari mengatakan, arti dakwah adalah menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan, maupun secara tulisan ataupun secara lukisan. 11

Beberapa definisi dakwah tersebut ada tiga hal penting yang dapat diambil, yaitu:

Pertama, adanya proses mengkomunikasikan nilai-nilai Islam sebagai isi pesan dakwah yang perlu dipahami dari da'i kepada mad'u. Kedua, adanya proses perubahan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (mad'u). Ketiga, diperlukan adanya strategi cara dan tehnik pendekatan yang tepat.

#### 2. Subyek Dakwah (Da'i)

Subyek dakwah (da'i) adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan tulisan maupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi/lembaga. Dari segi subyek dakwah Toto Tasmara menyebutkan dua macam:

- a. Secara umum adalah setiap muslim yang mukallaf (sudah dewasa). Kewajiban dakwah telah melekat tak terpisahkan pada mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing sebagai realisasi perintah Rasulullah untuk menyampaikan Islam kepada semua orang walaupun hanya satu ayat.
- Secara khusus adalah muslim yang telah mengambil spesialisasi (mutakhashish) di bidang agama Islam, yaitu ulama dan sebagainya.

Jadi subyek dakwah yang dikaitkan dalam sinetron Islam KTP yaitu para pemain atau aktor, yang benar-benar dia mengetahui secara mendalam arti dakwah seperti apa, yang bersumber pada Al-Qur'an dibawah ini:

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Aziz Ali, Edisi Revisi Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana 2009), hal. 11,13

## ٱلَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَلَتِ ٱللَّهِ وَتَحَنَّشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا ٱللَّهَ كَفَىٰ

بِٱلله حَسِيبًا 🗃

Artinya: "Yaitu orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepadanya dan mereka tiada merasa takut kepada seorangpun selain kepada Allah dan cukuplah Allah sebagai Pembuat Perhitungan". (Q.S. Al-Ahzab: 39)

#### 3. Pesan Dakwah

Mengenai risalah-risalah (pesan) Allah ini, Moh. Natsir membaginya dalam tiga pokok, yaitu:

- 1. Menyempurnakan hubungan manusia dengan Khaliq-nya, hablum minallah atau mua'amallah ma'al Khaliq.
- Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia
   Hablum minan-nas mua'mallah ma'al khalqi.
- Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara keduanya dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan.

Dengan demikian yang dimaksudkan atas pesan-pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.<sup>12</sup>

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah massage, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut maudlu' al-dakwah (مَوْضُونُ عَ الدَّعُونَة). Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Tasmara Toto, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Media Pratama 1997), hal. 39-43

dibandingkan dengan istilah "materi dakwah" yang di terjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi maadah al-dakwah (مَادَةُ الْدَعُونَ). Pesan dakwah adalah isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

#### a) Jenis Pesan Dakwah

Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis). Adapun secara luasnya jenis pesan dakwah antara lain: ayat-ayat Al-Qur'an, hadis Nabi SAW, pendapat para sahabat nabi, pendapat para ulama, berita dan peristiwa, karya sastra, karya seni dan juga kisah dan perbuatan amal kebajikan.

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan perbuatan seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik. Diantaranya "Apa yang bisa dibanggakan oleh seorang anak manusia? Sungguh, kebahagiaan tertinggi bukanlah ketika manusia memperoleh beribu nikmat kekayaan, meraih puncak karir, dan bahkan jaminan masuk surga! Sebagaimana yang telah dizikirkan oleh nabi Âdam, dilantunkan

oleh nabi Yûnus, dan diselawatkan oleh nabi Muhammad saw, kebahagiaan puncak terletak kepada jaminan Allah kepada para hambanya agar terbebas dari api neraka. "Ya Allah, kami telah berbuat aniaya kepada diri kami sendiri, jikalau engkau tidak mengampuni kami, maka kami sungguh merugi." Maka, gapailah terbebas dari neraka tersebut dengan meraih kunci-kunci amalan penghapus dosa.

Riwayat Abu Bakar Siddik ra:

Nabi SAW bersabda: "Tidak digolongkan manusia terjerumus/berlumuran dosa, rang yang selalu istigfar, sekalipun mengulang 70x setiap harinya.

Dan Sabda beliau pula: "Demi allah, setiap harinya aku bertaubat kepada allah 100x". Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda, "Sesungguhnya Allah lebih suka menerima taubat seorang hambanya melebihi kesenangan seorang yang menemukan kembali tiba-tiba untanya yang telah hilang dari padanya di tengah hutan." (Bukhari – Muslim). Di dalam Al-Qur'an juga disebutkan:

Artinya: "Tidaklah mereka mengetahui, bahwasanya Allah menerima Taubat dari hamba-hambanya dan menerima zakat dan bahwasanya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang?" (QS. At-Taubah 104).

Dalam perjalanan hidup seorang manusia sebagai hamba Allah swt tidak akan pernah lepas dari dosa, baik dosa kecil dan dosa besar. Kita memerlukan cara agar dosa-dosa kita dapat terhapuskan, meskipun dosa itu setinggi langit.

Allah akan membentangkan jalan untuk menghapusnya, bahkan jalan itu mengubah dosa yang bertumpuk menjadi pahala dan kebaikan. Untuk membuka pintu penghapus dosa adalah memiliki kunci rahasianya. Kunci-kunci Penghapus Dosa Tauhid Wudhu dan Sering ke Masjid, Sedekah Membantu Orang Susah, Puasa, Takwa, Istighfar, Taubat Doa, Serta Beberapa Kunci yang Lain.

Artinya: "Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS. Al-Furqan 70).



Artinya: Maka barang siapa bertaubat (diantara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, Maka Sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS. Al-Maidah 39).

Ketika membicarakan sebuah perbuatan apalagi itu perbuatan terpuji, amal kebajikan, pendakwah harus berhati-hati. Ia boleh saja berharap mitra dakwah meniru perbuatan dari dirinya. Hanya saja perbuatan pribadi bisa menimbulkan prasangka buruk pada pendakwah sebagai orang yang membanggakan diri ('ujub), menonjolkan diri (riya'), atau membuat diri terkenal (sum'ah). Jika

demikian ini yang ditakutkan, pendakwah bisa menceritakan perbuatan orang lain. Sebuah hadits Qudsi menyebutkan: "Allah senantiasa hadir ditengah-tengah orang miskin". Ironinya, kita sering abai terhadap mereka. Padahal, moral hadis tersebut mengajarkan bahwa kita sedang 'bertransaksi' dengan Allah saat terlibat aktif mengentaskan kaum mustadz'afin itu. Dengan sedekah kita tidak hanya simpati dan berempati tapi berpartisipasi langsung meringankan penderitaan orang lain. Merupakan kebahagiaan bila kita mampu membantu sesama keluar dari kesusahan. Sekecil apapun dana sedekah yang kita sumbangkan melalui lembaga philanthropy yang amanah dan professional berkontribusi mengurangi kemiskinan struktural dan meningkatkan kemakmuran. Tidak berlebihan untuk mengatakan resep hidup bahagia Rasulullah saw di atas berdimensi personal dan sosial, serta bagian dari pengendalian diri dan pengejewentahan rasa syukur serta kontribusi sosial untuk menuju pribadi dan masyarakat yang sehat.

Ibnu Majjah meriwayatkan dari Jabir ra. Berkata,"Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan kami, beliau bersabda,"Wahai sekalian manusia bertaubatlah kamu sekalian sebelum mati, segeralah melakukan amal kebaikan sebelum kamu sekalian sibuk, hubungkan tali di antara kalian dan dengan tuhanmu dengan banyak berdzikir kepadanya dan banyak bersedekah, baik dengan rahasia maupun terang-terangan, dengan itu niscaya kalian dilapangkan rezekinya, ditolong dan ditutup kekurangannya." Barang siapa bertaubat kepada Allah dengan taubat yang murni, maka Allah melupakan dua malaikat pencatat amalnya, semua anggota tubuhnya dan tempat-tempat ia melakukan dosa,

sehingga semuanya tidak dapat menjadi saksi bagi kesalahan-kesalahan dan dosadosa yang dikerjakan (sebelum ia bertaubat) – Riwayat Abu Abbas al-Hamadani

Selanjutnya para sahabat memohon kepada rasulullah saw, yakni: Belum pernah saya dengar bisnis atau usaha bangkrut hanya karena rajin sedekah. Sedekah adalah investasi ukhrawi dan duniawi. "Wahai Rasulullah, berilah kami resep hidup bahagia," tanya seorang sahabat. Rasulullah menjawab: "Antashaddaqa wa anta shahiihun syakhikhun takhsya al-fakra wa ta'muli alghina" (Bersedekahlah di kala kamu masih sehat, sementara hidup mu masih serba kekurangan dan kamu sendiri ingin menjadi kaya). Hadits tersebut diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim yang sering disebut muttafaqun 'alaih. Artinya, dari segi sanad insya Allah tingkat keshahihannya terjamin.

Mengapa Rasulullah mendorong kita bersedekah ketika masih sehat? Sebab kenyatannya orang yang sehat itu sering tidak sadar, lupa bahwa sehat itu karunia allah swt. Lupa diri inilah pangkal dari tindakan ceroboh, sembrono, tidak hati-hati dan tentu juga kurang produktif. Biasanya, kesadaran akan berbuat baik, termasuk bersedekah, baru muncul ketika kita sedang dicoba dengan rasa sakit. Saat berbaring di rumah sakit, kita sering merenungi tindakan-tindakan masa lalu. Begitu menyadari punya banyak dosa muncul keinginan taubat, berazam untuk memperbanyak sedekah sebagai ungkapan syukur jika nanti sembuh. Orang yang bijak tentu akan sedekah tanpa harus menunggu sakit datang.

Jika cerita tentang perbuatan seseorang memang diperlukan, maka sebaiknya yang diceritakan adalah mereka yang wafat dengan meninggalkan segala amalan yang terpuji. Secara ekonomis sedekah mengenal hukum reward, "man yazra' yahshud," siapa menanam mengetam, siapa beramal dapat pahala, siapa berbuat kebajikan akan memperoleh kebaikan berlihat, begitu seterusnya. Pemilik toko yang yang rajin bersedekah di lingkungannya, insya Allah pelanggannya melimpah. Saudagar yang tidak pelit, insya Allah kekayaannya aman dari jarahan kriminal. Pengusaha yang tidak bakhil pada karyawannya, insya allah bisnisnya makin berkembang. Yang jelas, tidak ada dalam sejarah orang jatuh miskin karena sedekah. Belum pernah saya dengar, bisnis atau usaha bangkrut hanya karena yang bersangkutan dermawan.

Pada konteks sosial sedekah adalah implementasi solidaritas dan ukhuwah. Disinilah arti penting 6T dalam Islam, Ta'aruf, Tafahum, Tasamuh, Ta'awun, Takaful dan Taqwa. Bangunan sosial kita mestinya dilandasi oleh kemauan untuk saling mengenal (ta'aruf) dan saling memahami (tafahum) terhadap kelebihan dan kekurangan masing-masing. Keberbedaan potensi yang ada bukan untuk diperselisihkan tapi untuk disinergikan dalam bingkai toleransi (tasamuh). Sikap toleran ini menjadi bekal berharga untuk bisa bekerja sama (ta'aawun) sehingga bila ada saudara yang perlu bantuan, meski berbeda golongan, akan tetap saling menjamin (takaful) kelangsungan hidup dan keselatamannya dan bersama-sama meraih predikat taqwa. Sepanjang rantai 6T tersebut sedekah memiliki peran yang sangat vital.<sup>13</sup>

Disebutkan dalam ayat Al-Qur'an yang lain, yang berbunyi:

-

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> http://mujosanggomo.blogspot.com/ diakses 23 juni 2011

### إِنَّ ٱلْمُصَّدِّقِينَ وَٱلْمُصَّدِّقَتِ وَأَقْرَضُواْ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرُ



Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul- Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman ". (QS. Al-Hadiid 18)

Dari sisi sejauh mana dakwah yang diterima, Bassam al-Shabagh membagi mitra dakwah ke dalam tiga kelompok, yaitu:

- Kelompok yang pernah menerima dakwah, terdiri dari tiga kelompok yaitu:
  - a) menerima dengan sepenuh hati (mukmin) menolak dakwah (kafir) dan
  - b) pura-pura menerima dakwah (*munafik*)
- Kelompok yang belum pernah menerima dakwah terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:
  - a. orang-orang sebelum di utus Nabi Muhamad SAW.
  - b. orang-orang setelah di utusnya Nabi Muhammad SAW.
- Kelompok yang mengenal Islam dari informasi yang salah sekaligus menyesatkan.

Dalam diri seseorang bisa saja terjadi secara tiba-tiba, jangan sampai terjadi seseorang yang kemarin dipuji-puji dan beberapa hari sesudahnya terungkap kejahatannya dan kemudian dicaci maki. Inilah yang menyebabkan tidak layaknya kajian tokoh dakwah yang masih hidup. Dari beberapa uraian di

atas, maka dalam pemilihan pesan dakwah, cerita kesalehan para nabi dan rasul serta para sahabat atau generasi setelahnya (tabi'in) lebih diutamakan dari pada cerita lainnya. Kesalehan mereka telah diakui oleh para ahli sejarah, sehingga tingkat kontroversinya lebih sedikit dibanding kisah selain mereka.

#### b) Tema-Tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama' dalam memetakan Islam. Secara terperinci berikut tiga macam klasifikasi umum pesan dakwah

#### 1) Pesan Dakwah Dalam Ruang Lingkup Keimanan (Aqidah)

Keimanan pada hakikatnya adalah pengakuan dalam hati akan keutuhan dan kemahakuasaan Allah SWT. Serta kerosulan Nabi Muhammad SAW, yang dimanifestasikan dalam segala aspek kehidupan. <sup>14</sup>

#### 2) Pesan Dakwah Dalam Ruang Lingkup KeIslaman (Syariah)

Syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. (52: 58). Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi SAW:

Artinya: "Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT dan janganlah engkau mempersekutukannya dengan sesuatu pun mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Yunahar Ilyas, *Akhlak Masyarakat Islam*, (Yogyakarta: Majelis Tabligh Dan Dakwah Khusus, 2006), hal. 54.

berpuasa pada bulan ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Mekkah (Baitullah)". Hadist Riwayat Bukhari Muslim"

Hadist tersebut diatas mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah yang berkenaan dengan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual-beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan, dan amal saleh lainnya. Demikian juga larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahi anil wal munkar). 15

#### 3) Pesan Dakwah Dalam Ruang Lingkup Budi Pekerti (Akhlaq)

Bentuk dan ruang lingkup akhlaq Islam meliputi tiga aspek, yaitu:

#### a. Akhlak Kepada Allah S<mark>WT.</mark>

Bentuk akhlak kepada Allah diantaranya dengan tidak menyekutukannya, taqwa kepadanya, mencintainya, ridho dan ikhlas terhadap segala takdirnya dan bertaubat atas segala salah, selalu berdo'a dan beribadah kepadanya, meniru sifat-sifatnya dan selalu mencari ridhonya.<sup>16</sup>

#### b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Akhlak kepada sesama manusia salah satunya adalah berbuat baik kepada kedua orang tua. Menurut ajaran Islam sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Seorang anak harus berbuat baik kepada

-

61-62

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Asmuni Syukir, *Dasar–Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983) hal.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Abudin Nata, Akhlaq Tasawuf, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 148.

ibunya dulu kemudian baru kepada ayahnya. Seperti dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari Muslim:

حَدَّتَنَا عَبْدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ الْأَعْمَش عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْن ي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَقَحِّشًا عَمْرٍ و رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّ وَلَا مُتَقَحِّشًا عَمْرٍ و رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّ وَلَا مُن خَيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا وَكَانَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: "Telah bercerita kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Masruq dari 'Abdullah bin Amru radliallahu 'anhu berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah sekalipun berbicara kotor (keji) dan juga tidak pernah berbuat keji dan beliau bersabda: Sesungguhnya di antara orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang paling baik akhlaqnya".

Hadis tersebut diatas menunjukkan bahwa perkataaan Nabi Muhammad tidak pernah berkata yang kotor, karena perkataan yang baik termasuk baik pula pada akhlaqnya.

#### c. Akhlaq Kepada Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun bendabenda tak bernyawa lainnya yang di ciptakan oleh Allah SWT dan menjadi miliknya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepadanya. Keyakinan ini yang mengantarkan menusia khususnya umat muslim untuk menyadari bahwa semua itu adalah makhluk tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik, sehingga kita tidak di perbolehkan untuk mengganggu dan merusaknya.<sup>17</sup>

-

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Aep Kusnawan... hal. 3-4

Jadi, setelah mengetahui penjelasan-penjelasan diatas, maka pesan dakwah yang terkait dengan sinetron Islam KTP, yaitu pesan dakwah pada akidah, syari'ah dan akhlaq. Dimana ketiga unsur-unsur itu saling menguatkan satus sama lainnya.

#### c) Karakteristik Pesan Dakwah

Pesan tabligh merupakan salah satu unsur penting dalam tabligh ketika seseorang akan bertabligh, maka penting mengetahui karakter atau ciri-ciri pesan yang akan disampaikannya. Ketika seseorang akan menggunakan suatu media, baik mimbar, cetak, maupun elektronik, yang terbesit dalam pikiran penyiar, bukan hanya bagaimana cara menggunakan media itu, tetapi juga pesan apa yang akan disampaikan melalui media itu. Asep Muhyiddin (2002: 150-151), merumuskan lebih banyak karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:

- 1) Islam sebagai agama fitrah;
- 2) Islam sebagai agama rasional dan pemikiran;
- 3) Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan fiqhiyyah;
- Islam sebagai agama argumentatif (hujjah) dan demonstrative (burhan);
- 5) Islam sebagai agama hati (qalb), kesadaran (wijdan), dan nurani (dlamir); dan
- - a. Berasal dari Allah SWT (annahu min 'indillah);
  - b. Mencakup semua bidang kehidupan (al-syumul);

- c. Umum untuk semua manusia (al-'umum);
- d. Ada balasan untuk setiap tindakan (al-jaza' fi al-Islam); dan
- e. Seimbang antara idealitas dan realitas (al-mitsaliyyah wa al-waqiyyah).

Pesan dakwah yang memenuhi sejumlah karakter diatas dapat semakin meneguhkan keimanan seorang muslim. Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya. <sup>18</sup>

#### 4. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. pada zaman modern umpamanya: televisi, video, kaset rekaman, majalah, surat kabar dan lain-lain. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak.

- a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan penyuluhan dan sebagainya.
- b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
- c. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audio visual adalah media dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, Internet, dan sebagainya.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Aziz Ali....hal. 341-342

e. Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u. 19

Yang dimaksud media dakwah dalam sinetron Islam KTP di sini yaitu menggunakan media televisi di SCTV.

#### B. Kajian Tentang Sinetron Sebagai Media Dakwah

#### 1. Pengertian Sinetron

Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, dan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita vidio melalui proses elektronik lalu ditayangkan melalui stasiun televisi. Sebagai media komunikasi massa, sinetron memiliki ciri-ciri, di antaranya bersifat satu arah serta terbuka untuk publik secara luas dan tidak terbatas.<sup>20</sup>

Sinetron adalah sekumpulan konflik-konflik yang disusun menjadi satu bangunan cerita, maka penulis dituntut untuk dapat menganalisa gejolak batin, emosi dan pikiran pemirsa yang penayangannya di media televisi. <sup>21</sup> Ditelusuri dari sejarahnya, booming sinetron di Indonesia muncul pada tahun 90-an. Pada waktu itu tv swasta baru bermunculan di Indonesia. RCTI adalah stasiun tv swasta pertama di Indonesia, sebelumnya stasiun tv yang mengudara hanya satu, yaitu TVRI, milik pemerintah Republik Indonesia. Pelopor sinetron pertama yang hadir di layar kaca adalah Losmen, drama serial produksi TVRI pada tahun 80-an. Losmen bercerita tentang kehidupan sehari- hari keluarga Pak Broto yang

-

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2006), hal. 32

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Asep Muhyiddin.... al. 204

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi 11 hal.170

mengelola penginapan losmen. Drama ini dibintangi oleh aktor dan aktris senior seperti Dewi Yull, Mieke Wijaya dan Mathias Muchus. Uniknya, berbeda dengan sinetron jaman sekarang yang penayangannya setiap hari, drama Losmen ditayangkan sebulan sekali karena jam siaran TVRI yang masih terbatas. Jadi, untuk menonton episode selanjutnya harus menunggu bulan berikutnya, meskipun demikian, istilah sinetron baru digunakan pada drama berseri Jendela Rumah Kita (1989).

Berikutnya di tahun 1998, Multivision Plus sebagai salah satu perusahaan pembuat film / Production House di Indonesia, membuat sinetron Tersanjung. Sinetron ini adalah sinetron terpanjang yang pernah dibuat, terdiri dari 356 episode yang dibagi beberapa sekuel. Pada masa ini, tema sinetron kembali berubah. Kebanyakan sinetron yang diproduksi merupakan adaptasi dari novelnovel terkenal seperti Karmila.<sup>22</sup>

Beberapa tahun belakangan penonton televisi kita akrab disuguhi dengan beragam tayangan misteri. Umumnya tersaji dalam bentuk sinetron, yang biasanya diklaim sebagai acara religi, dan memang diorientasikan untuk sarana dakwah Sinetron-sinetron religius sebagian besar menampilkan "kesempurnaan" perilaku manusia: sempurna baiknya dan sempurna jahatnya. Karakter baik ditampilkan melalui manusia tanpa cela dan tak pernah salah. Dalam konteks ini kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa agama dalam bentuk tayangan sinetron semacam ini telah beralih fungsi menjadi ideologi. Sudah jelas diketahui, bahwa sinetron yang terkait dengan pesan-pesan dakwah memberikan dampak

\_

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> www.goodreads.com/story/show/26228.Sinetron\_Oh\_Sinetron, di akses 19 april 2011

yang positif bagi masyarakat untuk bisa memahami dan mengetahui pesan-pesan apa saja yang ada di sinetron, terutama sinetron yang bertajuk religi.

## 2. Program Sinetron

Program sinetron di Indonesia memiliki berbagai corak. Sinetron lepas adalah sinetron yang satu kali tayangan selesai. Sementara itu, terdapat sinetron serial. Sinetron serial memiliki format yang berbeda pula. Sinetron serial biasanya memiliki benang merah untuk menghubungkan episode yang satu dengan episode yang lain. sinetron adalah sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi (Depdiknas, 2005: 1070). Istilah ini pertama kali dicetuskan oleh Soemardjono (salah satu pendiri dan mantan pengajar Institut Kesenian Jakarta). Sumber ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Teguh Karya. Dalam bahasa inggris, *sinetron* disebut *soap opera*, sedangkan dalam bahasa spanyol disebut *telenovela*.<sup>23</sup>

Mengapa sinetron begitu banyak ditonton pemirsa? Ada beberapa faktor yang membuat paket acara yang satu ini disukai, yaitu:

- a) Isi pesannya sesuai dengan realitas sosial pemirsa.
- b) Isi pesannya mengandung tradisi nilai luhur dan budaya masyarakat (pemirsa).
- c) Isi pesannya lebih banyak mengangkat permasalahan atau yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.<sup>24</sup>

235

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Freed Wibowo, *Tehnik Produksi Televisi*, (Yogyakarata: Pinus Book Publisher 2007) hal. 234-

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa*...hal. 130

### 3. Tujuan Sinetron

Tujuan sinetron, seperti halnya media massa lainnya sinetron juga mempunyai tujuan yaitu memberikan pendidikan dan hiburan. Demi kejelasannya peneliti akan memaparkan lebih rinci sebagaimana keterangan dibawah ini:

### a. Tujuan Pendidikan

Sebagai media komunikasi massa, sinetron merupakan satu sarana yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pendidikan, tetapi bukan sebagaimana pendidikan di bangku sekolah, nilai pendidikan sebuah sinteron mempunyai makna seperti pesan-pesan yang berisikan tentang pendidikan etika dan penegasan moral bagi seseorang (penonton). Sinetron banyak memberikan pelajaran bagi openontonnya tentang bagaimana cara bergaul dengan orang lain, bersikap dan bertingkah laku yang sesuai dengan norma dan nilai budaya masyarakat setempat.<sup>25</sup>

### b. Tujuan Hiburan

Pada kenyataannya tayangan sinetron merupakan hiburan bagi penontonnya, dengan melihat sinetron kita bisa menghilangkan rasa bosan yang ditimbulkan dari aktivitaas sehari-hari yang melelahkan. Akan tetapi, jangan dilupakan banyak hiburan yang sekedar membuat orang senang tertawa, tegang dan bergairah dalam menikmati sensasi gambar yang ditayangkan.

Selain itu ada juga macma-macam sinetron. Pada dasarnya antara sinetron dan film terdapat suatu kesamaan. Sineteon (film) dapat dikelompokkan kedalam 2 pembagian besar, yaitu kategori sinetron (film)

-

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Wawan Kuswandi... hal. 133

cerita dan non cerita. Pendapat lain lebih suka menggolongkan menjadi fiksi dan non fiksi.

### 1) Sinetron (film) cerita

Adalah film yang di produksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Pada umumnya film cerita bersifat komersial, artinya pertunjukkan di bioskop dengan harga karcis tertentu atau diputar di televisi dengan dukungan sponsor iklan tertentu.

Film (sinetron) memiliki berbagai jenis/genre, dalam hal ini genre diartikan sebagai jenis film yang ditandai oleh gaya, bentuk atau isi tertentu, ada yang disebut film drama, film horor, sejarah, perang, komedi, laga atau musikal.<sup>26</sup>

### 2) Film (sinetron) Non Cerita

Adapun yang dimaksud dengan film (sinetron) non cerita adalah sinetron yang merupakan kategori film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya.<sup>27</sup>

Sinetron adalah suatu sinema elektrolik yang didalamnya terdiri dari karya cipta dan seni budaya, serta merupakan komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan rekaman video, dan ini ditayangkan di televisi. Dengan kata lain bahwa sinetron adalah sebuah film, pertunjukan, drama yang dibuat dengan proses penayangannya melalui media elektronik yaitu televisi.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Veven Wardhana, S.P, *Kapitalisme Tlevisi dan Strategi Budaya Massa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1997), hal. 293-296

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Wawan Kuswandi... hal. 295

#### 4. Televisi Sebagai Media Dakwah

### a) Pengertian Televisi

Televisi adalah sistem penyiaran gambar yang obyeknya bergerak dan disertai suara, dengan menggunakan gelombang elektromagnetik oleh stasiun pemancar televisi dimana gambar tersebut diubah menjadi sinyal listrik dan ditangkap oleh penerima yang mengubah kembali sinyal itu menjadi gambar dan suara.

### b) Kelebihan dan Kelemahan Televisi

Kehadiran media televisi dalam perkembangan teknologi komunikasi massa merupakan sejarah penting dalam kehidupan manusia. Munculnya cerita film, kartun, wawancara yang tayang di layar televisi ke rumah pemirsa dengan menggunakan seperangkat alat teknologi. Kelebihan televisi dari media massa lainnya ialah kemampuan menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik hiburan, informasi, maupun pendidikan dengan sangat memuaskan. Penonton televisi tak perlu susah-susah pergi ke gedung bioskop atau gedung sandiwara karena pesawat TV menyajikan ke rumahnya.<sup>28</sup>

Asmuni syukir menyebutkan kelemahan televisi adalah:

- Siaran hanya sekali dengar (tidak dapat diulang), kecuali memang dari pusat pemancarnya.
- Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran. Artinya siaran tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (obyek dakwah).
- 3) Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun tekhnis.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Onong Uchyana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya 1986), hal. 90

- 4) Sukar dijangkau oleh masyarakat, karena televisi relatif mahal harganya dibandingkan dengan radio, akan tetapi kelemahan ini nampaknya dapat ditunjang adanya kebiasaan masyarakat menonton televisi walaupun mereka tidak memiliki.
- 5) Kadang-kadang masyarakat dalam menonton hanya sebagai pelepas lelah (hiburan), sehingga di lain hiburan mereka tidak senang.

### c) Dakwah Melalui Sinetron

Televisi sebagai media dakwah adalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil tehnologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil tekhnologi itu diharapkan seluruh aktivitas dakwah dapat mencapai sasaran (tujuan) yang lebih optimal baik kuantitatif maupun kualitatif. Salah satu program televisi yang banyak disukai pemirsa adalah tayangan sinetron. Sudah menjadi pengetahuan bersama bahwa sinetron menjadi salah satu andalan para pemilik stasiun untuk menjaring pemirsa dan iklan.

Seperti yang terdapat pada matriks dibawah ini:

DAKWAH	SINETRON
• Da'i	Pemain Sinetron
Pesan Dakwah	Isi Sinetron
Media Dakwah	• Televisi
Metode Dakwah	• Dramatisasi
• Mad'u	• Pemirsa

Tetapi tidak setiap pemain sinetron dapat dikategorikan sebagai da'i, sebagaimana tidak setap da'i adalah aktor sinetron.<sup>29</sup>

### C. Kajian Tentang Wacana Dakwah Dalam Sinetron

Wacana ialah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, biasanya terdiri atas seperangkat kalimat yang mempunyai hubungan pemgertian yang satu dengan yang lain. Ismail Marahimin mengartikan wacana sebagai kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut urut-urutan yang teratur dan semestinya.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Model analisis wacananya Teun A. Van Dijk. Wacana digambarkan oleh Van Dijk mempunyai tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Dalam teks yang dipelajari adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial mempelajari proses produksi teks berita atau wacana yang melibatkan kognisi individu dari seorang wartawan atau pembuat wacana. Sedangkan konteks sosial mempelajari tentang bagaimana bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat. Ketiga dimensi ini tidak berdiri sendiri, melainkan satu sistem dan satu kesatuan dalam analisis.<sup>31</sup>

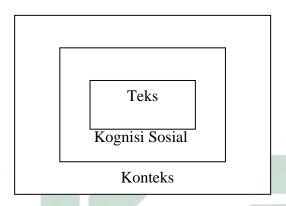
 $<sup>^{29}</sup>$  Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah,...*, hal 205-206.  $^{30}$  Alex Sobur... hal. 10

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Eriyanto, Analisis wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media, (Yogyakarta: LKIS 2003), hal. 234

Model analisis wacana Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

# Gambar I.

### **Model Analisis Wacana Van Dijk**



#### 1. Teks

Teks adalah fiksasi atau pelembagaan sebuah peristiwa sebuah wacana lisan dalam bentuk tulisan.<sup>32</sup> Teks juga berarti sebagai semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra dan sebagainya.<sup>33</sup>

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Bagian-bagian tersebut adalah:

- Struktur Makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dipahami dengan melihat topik suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya sekedar isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- Superstruktur adalah kerangka suatu teks
   Bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- 3) Struktur Mikro

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hipermeneutik*, (Jakarta: Paramadina 1996), hal. 129

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Alex Sobur... hal. 56

Makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafase yang dipakai dan sebagainya.

Struktur atau elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel I. Perangkat Analisis Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur makro	TEMATIK  (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK  (Bagaimana  pendapat disusun  dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK  (Makna yang ingin  ditekankan dalam  teks berita)	Latar, detail, maksud, pranggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS  (Bagaimana  pendapat  disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK	Leksikon

	(Pilihan kata apa	
	yang dipakai?)	
	RETORIS	
	(Bagaimana dan	Grafis, Metafora,
Struktur Mikro	dengan cara apa	Ekspresi
	penekanan	Ekspresi
	dilakukan?)	

Van Dijk menjelaskan bahwa semua teks dapat dianalisis dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Elemen-elemen tersebut diatas merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan serta mendukung antara satu elemen dengan elemen yang lainnya. Adapun penjelasan masing-masing elemen di atas adalah sebagai berikut:

### a. Tematik

Tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya. Tematik berkaitan dengan tema umum yang dikatakan dalam suatu wacana (berita). Tema umum ini juga merupakan gambaran topik secara umum, gagasan inti, atau yang utama dalam suatu teks berita. Topik menggambarkan apa yang diungkapkan oleh wartawan dalam suatu berita. Topik menunjukkan informasi yang paling penting atau inti pesan yang akan disampaikan oleh komunikator. Dalam suatu peristiwa tertentu, pembuat teks dapat memanipulasi penafsiran pembaca atau khalayak tentang suatu peristiwa.<sup>34</sup>

### b. Skematik

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Gorys Keraf, Komposisi, (Jakarta: Gramedia 1980), hal. 107

Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Strategi skematik dapat dilakukan dengan cara menyampaikan informasi penting di awal atau pada kesimpulan tergantung pada makna yang didistribusikan dalam wacana. Dalam skema umum dikenal pembagiannya yaitu: pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah dan penutup.<sup>35</sup>

Bentuk dan skema dalam penyajian berita mempunyai banyak cara dan beragam. Menurut Van Dijk berita secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, summary yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead (teras berita). Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Kedua, story yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini secara hipotetik juga mempunyai dua sub kategori yaitu yang pertama proses atau jalannya peristiwa, sedangkan yang kedua komentar yang ditampilkan dalam teks.<sup>36</sup>

Elemen skematik ini dipandang elemen yang paling penting. Adapun penggunaan judul sinetron Islam KTP, penonton akan penasaran dengan judul sinetron tersebut. Bagaimana konsep judul ini dibuat, tentunya tidak terlepas dari adegan-adegan yang penuh penyesalan dan perbuatan baik.

Berdasarkan teks tersebut dapat diketahui bahwa adegan tersebut sangat. berkaitan dengan tema/judul yang ada, diambil karena yang penuh penyesalan dan perbuatan baik, seperti teks percakapan diatas.

#### b. Semantik

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Alex Sobur... hal.76

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Eriyanto...hal. 232

Semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi yang lain. Semantik merupakan makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu hubungan suatu teks. Pada sinetron Islam KTP, elemen yang membahas tentang hubungan antar kalimat yang mempunyai makna tertentu dalam satu bangunan. Bisa juga kalimat yang mempunyai makna tersirat

Strategi semantik selalu dimaksudkan untuk menggambarkan diri sendiri atau sekelompok sendiri secara positif, sebaliknya menggambarkan kelompok lain secara buruk, sehingga menghasilkan makna yang berlawanan. Hal-hal yang positif mengenai diri sendiri digambarkan dengan detail yang besar, eksplisit, langsung dan jelas. Sebaliknya ketika menggambarkan kelompok lain disajikan dengan detil pendek, implisit dan samar-samar. Strategi semantik mempunyai beberapa elemen, yaitu: latar, detil, maksud, pra anggapan, dan nominalisasi. Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang disajikan dalam suatu teks. Latar peristiwa digunakan untuk menyediakan latar belakang hendak kemana suatu teks ditujukan. Ini merupakan cerminan ideologis yang mana komunikator dapat menyajikan atau tidak menyajikan sama sekali, bergantung pada kepentingan mereka. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti kata (semantik) yang ingin ditampilkan.

Elemen detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya yaitu yang dapat membentuk citra baik

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Alex Sobur... hal. 78

bagi dirinya, sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan kalau perlu tidak disampaikan) kalau hal itu merugikan kedudukannya. Misalnya, kejadian mengenai kerusuhan yang terjadi antara polisi dengan mahasiswa yang melakukan demonstrasi. Seandainya kalimat tersebut menggunakan detil dan yang diuraikan lebih panjang adalah mengenai usaha kekerasan yang sudah dirancang oleh mahasiswa sebelum demonstrasi digelar. Dengan pola penulisan semacam itu, posisi mahasiswa menjadi tidak legitimate, seakan mahasiswa yang memulai bentrok dan sebagai pihak yang bersalah.

Elemen maksud hampir mirip dengan elemen detail. Elemen detail berhubungan dengan apakah sisi informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak. Sedangkan elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak, apakah fakta disajikan secara telanjang atau tidak. Misalnya dalam contoh berikut. Dalam kalimat pertama, seakan interfet melakukan tindakan di luar batas dan brutal. Sedangkan dalam kalimat kedua secara eksplisit ditegaskan apa yang dilakukan Interfet sesuai dengan wewenang yang dipunyainya.

Elemen pra anggapan atau pengandaian (presupposition) adalah pernyataan yang digunakan untuk mendukung suatu makna teks. Pra anggapan hadir dengan memberi pernyataan yang dianggap terpercaya dan karena tidak perlu dipertanyakan. Elemen yang hampir mirip adalah elemen penalaran yaitu elemen yang digunakan untuk memberi basis nasional, sehingga teks yang disajikan oleh komunikator tampak benar dan menyakinkan. Lihat dalam contoh berikut mengenai usulan Gusdur soal pencabutan Tap MPRS/XXV/1996. Berita,

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media...* hal. 79

misalnya, tidak setuju dengan pencabutan tersebut dengan membuat argumentasi kalau Tap MPRS itu dicabut, PKI akan bangkit kembali. Dan rakyat yang tengah berada dalam kemiskinan akan dengan senang hati ikut dengan partai ini yang memang membawa janji-janji rakyat kecil. Argumen yang diberikan media ini dapat disebut sebagai praanggapan (*presupposition*). Karena kenyataannya belum terjadi, tetapi didasarkan pada anggapan.

Elemen nominalisasi hampir mirip dengan abstraksi yang memberi sugesti kepada khalayak terhadap adanya generalisasi. Elemen ini berhubungan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang obyek sebagai sesuatu yang berdiri sendiri ataukah sebagai suatu kelompok (komunitas).

#### c. Sintaksis

Strategi sintaksis digunakan untuk menampilkan diri secara positif dan lawan secara negatif, memanipulasi sintaksis dengan penggunaan kalimat seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis (kalimat) yang spesifik, pemakaian kalimat aktif dan pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yang kompleks dan sebagainya. Hal-hal yang berpengaruh dari bentuk kalimat adalah bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam satu rangkaian kalimat. Proposisi mana yang ditempatkan pada awal kalimat, dan mana yang di akhir kalimat. Penempatan itu dapat mempengaruhi makna yang timbul karena akan menunjukkan bagian mana yang lebih ditonjolkan kepada khalayak.

Elemen koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata,

-

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Eriyanto... hal. 81.

proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya.

Elemen lainnya adalah kata ganti, elemen ini berusaha untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana.

#### d. Stilistik

Style adalah cara yang digunakan oleh seseorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Style dapat diartikan sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan pencitraan dan pola.

Elemen yang terkandung dalam stilistik adalah leksikon. Leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda.

#### e. Retoris

Strategi retoris digunakan untuk penekanan suatu pesan. Penekanan ini dapat dilakukan dengan cara pemakaian yang berlebihan (hiperbolik) atau berteletele. Strategi retoris berfungsi untuk mempersuasi khalayak.<sup>40</sup> Pemakaiannya diantaranya dengan menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Alex Sobur...hal. 82-84

(pemakaian kata-kata yang permulaan atau akhiran kata sama bunyi), ejekan (ironi).

Elemen grafis pada strategi retoris digunakan untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari suatu teks. Dalam wacana grafis ini biasanya muncul lewat penggambaran visual image, misal kostum komunikator, lokasi atau latar pengambilan gambar dan lain-lainnya dibuat lain dibandingkan dengan penampilan lainnya. Hal ini sangat mendukung penerimaan dan pemahaman makna sebuah pesan. Bagian yang ditonjolkan menunjukkan pentingnya sebuah pesan. Bagian ini juga yang menjadi perhatian lebih dari khalayak.

Elemen lainnya adalah metafora yaitu penyampaian pesan melalui kiasan dan ungkapan. Metafora ini dimaksudkan untuk memberi bumbu dalam suatu berita. Metafora tertentu digunakan oleh wartawan secara strategi sebagai landasan berpikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada khalayak. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan seharihari, peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya digunakan untuk memperkuat pesan.

Elemen metafora dapat dilihat dari teks percakapan sebagai berikut:

"termasuk orang-orang yang beruntung, ketika akalnya mampu menguasai keinginannya sementara hawa nafsunya dipenjerahkan, sebaliknya kita akan mejadi orang yang tergolong celaka ketika keinginannya mampu menguasai akalnya, sementara akalnya dipenjarakan. Wallhu a'lam", kata seorang kiai.

Pada teks diatas kata kiasan yang mengaitkan akalnya mampu dan keinginannya sebaliknya orang celaka ketika keinginannya menguasai dan akalnya dipenjarakan.

## 2. Kognisi Sosial

Kognisi sosial amatlah penting bagi pemahaman sebuah teks wacana, termasuk wacana berita. Bila wartawan menulis sebuah berita, maka hasil tulisnya tersebut tidaklah berdiri sendiri. Karena apa yang dihasilkan tersebut merupakan satu kesatuan kognisi sosial dimana komponen atau elemen di sekitarnya juga ikut andil dalam karya tulisan atau berita tersebut. Pendekatan kognisi pada analisis wacana didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh proses kesadaran mental dari pemakai bahasa.

#### 3. Konteks

Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berbeda di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi dimana teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan, dan sebagainya. Dan wacana disini kemudian dimaknai sebagai teks dan konteks bersama-sama. Titik perhatian analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi.<sup>41</sup>

Pada dasarnya, konteks pemakaian bahasa dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu: (1) konteks fisik (physical conteks) yang meliputi tempat terjadinya pemakaian bahasa dalam suatu komunikasi, obyek disajikan dalam peristiwa komunikasi itu, tindakan atau perilaku dari para peran dalam peristiwa komunikasi itu; (2) konteks epistemis (epistemic context), atau latar belakang

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Alex Sobur... hal. 56

pengetahuan yang sama-sama diketahui oleh pembicara maupun pendengar, (3) konteks lingustik (linguistics context), yang terdiri atas kalimat-kalimat atau turunan-turunan yang mendahului satu kalimat atau tuturan tertentu dalam peristiwa komunikasi; dan (4) konteks sosial (social context) yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan antara pembicara (penutur) dengan pendengar. Dan keempat konteks tersebut jelas mempengaruhi kelancaran komunikasi.<sup>42</sup>

### D. Kajian Terkait Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penyajian penelitian terdahulu yang relevan adalah penyajian hasil penelitian yang sudah ada dan memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ketika dilihat dari beberapa sisi. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sekarang dilakukan dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Analisis Isi Tayangan Bajaj Bajuri Spesial Ramadhan di Trans TV.

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2005, Rianto. Dalam penelitiannya Rianto ingin mengetahui bagaimana isi pesan dakwah tayangan Bajaj Bajuri Spesial Ramadhan di Trans TV, khususnya yang terkait dengan pesan dakwah Islam. Untuk memperoleh tujuannya Rianto memakai metode analisis isi ECA. Dia menyimpulkan bahwa isi pesan dakwah yang terdapat dalam Tayangan Bajaj Bajuri Spesial Ramadhan sudah dianggap memenuhi kriteria dakwah Islam yang menyangkut unsur tauhid (keimanan), unsur 'ubudiyah (syariah) dan unsur moral keagamaan.

-

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Eriyanto... hal. 56

- 2. Analisis Pesan Dakwah Sinetron Asmuni Nyantri di JTV. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas Dakwah jurusan KPI, Anas Mahmudi tahun 2005. Dalam penelitian tersebut peneliti mengungkapkan tentang pesan dakwah yang terdapat dalam Sinetron Asmuni Nyantri, sebuah produksi tayangan keagamaan di stasiun JTV surabaya pada bulan ramadhan. Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan bahwa pesan dakwah dapat disampaikan melalui tayangan sinema elektronik (sinetron). Dalam penelitian tersebut hanya sekedar meneliti dan mengelompokkan pesan dakwah dalam Sinetron Asmuni Nyantri tanpa menganalisisnya lebih lanjut dan budaya yang melatarbelakangi terbentuknya sebuah teks.
- 3. Analisis Pesan Dakwah Sinetron Hidayah Episode Anak-anakku Pelacur di TPI. Judul ini adalah hasil penelitian oleh Saifullah untuk disajikan sebagai skripsi pada fakultas Dakwah tahun 2007. Hasil penelitian ini menunjukkan kehidupan tiga anak perempuan dan ibunya, dengan dua anak yang kegiatan sehari-harinya sebagai pelacur dan yang satunya selalu berbakti kepada orang tuanya. Sehingga dalam sinetron ini menunjukkan tidak semua anak bisa menjadi pelacur dan didalamnya juga ditemukan pesan moral dan akhlak anak yang berbakti kepada orang tuanya.
- 4. Analisis Pesan Dakwah Dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" di TPI selama tanggal 20-23 maret 2008 oleh As'ad Ridho tahun 2010. Dalam penelitian ini As'ad mengemukakan adanya pesan dakwah dapat disampaikan melalui tayangan sinema elektronik (sinetron). Dalam penelitian

- tersebut peneliti ingin mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya dan menganalisisnya lebih lanjut.
- 5. Televisi Sebagai Media Dakwah (Studi Pengaruh Sinetron Hikmah di indosiar Terhadap Akhlak Masyarakat Kelurahan Magersari Kecamatan Magersari Mojokerto) oleh Ifanda Ardhanari tahun 2008. Dalam penelitiannya ifanda ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sinetron "Hikmah 3" di indosiar terhadap akhlak masyarakat kelurahan magersari mojokerto, kalaupun ada seberapa pengaruhnya sinetron tersebut terhadap akhlak mastarakat magersari mojokerto dan juga untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program acara sinetron "Hikmah 3" di indosiar terhadap akhlak masyarakat kelurahan magersari mojokerto. Masalah yang diteliti oleh penulis dalam skripsi ini adalah: 1. Adakah pengaruh sinetron "Hikmah 3 terhadap akhlak masyarakat kelurahan Magersari kecamatan Magersari kota Mojokerto. 2. Jika ada seberapa besar tingkat pengaruh sinetron Hikmah 3 terhadap akhlak masyarakat kelurahan Magersari kecamatan Magersari kota Mojokerto. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan ternyata sinetron "Hikmah 3" tidak berpengaruh terhadap akhlak masyarakat, terbukti nilai product moment yang dihasilkan yaitu -1,1498 setelah dihitung dengan menggunakan interpretasi product moment berkisar antara 0,00-0,200 sehingga pengaruh yang ditimbulkan terdapat korelasi dengan kategori sangat rendah, hal ini bisa dilihat dari hasil angket yang menyatakan bahwa sebagian masyarakat kurang menyukai sinetron "Hikmah 3" dan mereka juga tidak menyukai program acara yang ditayangkan di Indosiar.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah obyek kajian peneliti berupa program acara terbaru yang diangkat dari kejadian sesungguhnya yang bersumber dari kejadian nyata dan kombinasi berbagai Media, seperti Buku, Surat Kabar, Majalah, dan lain-lainnya. Latar belakang sinetron Islam KTP ini dijadikan suatu pedoman untuk orang-orang yang mengaku Islam saja, akan tetapi tidak tahu makna Islam seperti apa, maka sinetron ini menarik untuk dijadikan sinetron religi. Selain itu terdapat pesan akhlak yang disampaikan dalam sinetron tersebut.

Namun, jika dilihat dari segi persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah, penelitian ini sama-sama menggunakan sinetron sebagai media yang berkaitan dengan dakwah Islam, walaupun obyek penelitiannya berbeda.

#### **BAB III**

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu ntuk diolah, diamati, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.<sup>43</sup>

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam tradisi kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrument, mengikuti data. 44 Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis wacana deskriptif, dimana peneliti nantinya akan menggambarkan hasil penelitiannya terhadap makna pesan dakwah pada teks "Taubat dan Sedekah" sinetron Islam KTP di SCTV selama tanggal 6-7 Mei 2011.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana. Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi yang bersifat kualitatif. Pada analisis wacana lebih menekankan pertanyaan "bagaimana" (how) dari pesan atau teks komunikasi yang berupa: kata, frase, kalimat dan metafora. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur bahasa tersebut, analisis wacana lebih dapat melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, penulis memilih perangkat analisis wacana

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta 2005), hal.51

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitataif dan Kuantitatfi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), hal.51

yang dirumuskan oleh Teun A. Van Dijk, dimana Van Dijk melihat dan memahami sebuah wacana pesan komunikasi melalui enam unsur yakni dari segi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorisnya.

### **B.** Unit Analisis

Penelitian ini menempatkan teks "Taubat dan Sedekah" sinetron Islam KTP di SCTV selama dua episode 1-2 pada tanggal 6-7 Mei 2011, yang tayang setiap hari mulai pukul 18-30-21.30 WIB, berdurasi selama 120 menit itu sebagai sasaran yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Sinetron Islam KTP ini dijadikan tujuan penelitian yang berdasarkan pertimbangan, bahwa sinetron ini benar-benar sinetron yang religi, dimana terdapat pesan-pesan dakwah yang sangat bagus dan mengharukan.

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian yang ini dibagi ke dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis.

### a) Sumber Data Primer

Data primer berupa kata-kata dan tindakan, kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekam video atau kamera digital, pengambilan foto atau film. Data utama penelitian ini adalah sinopsis dari sinetron Islam KTP selama 2 episode pada tanggal 6-7 Mei 2011.

#### b) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang ada, seperti buku-buku, majalah, koran dan internet.45

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>46</sup>

Tahapan yang paling utama penelitian ini menggunakan teknik documenter. Di mulai dari menyetel alat perekam video/VCD Islam KTP kemudian hasil rekaman itu ditarnskripsi ked dalam bentuk VCD. Dengan demikian, teknik pengumpul data yang berupa interview, observasi hanyalah teknik penunjang saja, sehingga urutan sub bab ini lebih baik dibuat: 1) teknik documenter, dan 2) teknik observasi partisipatif (pengamatan terlibat).

Alat pengumpulan data, nantinya peranannya sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila alat ini tidak akurat, hasilnya pun akan tidak akurat. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan dapat di lakukan dengan berbagai sumber dan cara.

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan sebuah tekhnik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis.<sup>47</sup> Bisa melalui sinopsis sinetron, gambar, ataupun rekaman sinetron Islam KTP.

Peneliti berusaha dalam segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian ini, mulai dari merekam sinetron Islam KTP selama dua episode (6-7

<sup>46</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesi 1988), hal. 211 <sup>47</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 149.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya 2008), hal. 159

Mei 2011), mendapatkan sinopsis sinetron Islam KTP dan mencari informasi yang terkait dengan masalah penelitian.

#### c. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa disebut observasi langsung, sedangkan pengamatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa atau kejadian berlangsung disebut observasi tidak langsung dan dapat dilakukan pengamatan melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara tidak langsung karena obyek kajiannya berupa "Taubat dan Sedekah" sinetron Islam KTP di SCTV mulai episode 1-2 pada tanggal 6-7 Mei 2011.

## E. Tahap-Tahap Penelitian

### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mencari dan mengamati segala sesuatu yang terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti, dalam hal ini adalah "Taubat dan Sedekah" sinetron Islam KTP di SCTV, setelah dirasa cukup kemudian merumuskan permasalahan penelitian kepada pihak ketua jurusan komunikasi dan penyiaran Islam untuk mendapatkan pengarahan dan persetujuan. Dan setelah disetujui maka peneliti segera menemui dosen pembimbing untuk proposal penelitian. Hal ini dilakukan peneliti pertengahan bulan Februari 2011. Dan dari hasil konsultasi baru peneliti menyusun proposal untuk diseminarkan. Adapun pelaksanaan seminar proposal dilaksanakan pada mingu ketiga bulan Maret 2011.

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 158.

Setelah pelaksanaan seminar proposal penulis mendapatkan revisi demi penyempurnaan penelitian ini, dan ini segera dilakukan penulis setelah pelaksanaan seminar.

### b. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti merekam "Taubat dan Sedekah" sinetron Islam KTP, selama dua episode yang sudah di transfer ke bentuk VCD untuk dijadikan data utama. semua itu peneliti lakukan setelah peneliti melakukan perekaman berupa alat perekam, sepeti VCD, Hand phone, kamera digital dan lain sebagainya di SCTV. Namun karena rekaman yang diperoleh kurang sempurna maka yang menjadi data utama adalah sinopsis sinetron tersebut. lalu mencari data-data tambahan yang berasal dari buku-buku, koran, internet dan lainnya.

### c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini p<mark>eneliti melihat</mark> semua data yang terkumpul, lalu mengolahnya dengan memakai perangkat analisis wacana menurut Teun Van Dijk.

Untuk memudahkan pemahaman, berikut penulis sajikan skema tahapan penelitian yang dilakukan

**Tabel. III Tahapan Penelitian** 

No.	Pendekata	n	Tahapan	Operasionalisasi	Strategi dan
	penelitian		penelitian		tekhnik
1	Analisis	wacana	Coding unit	Mencari,	Pengumpulan
	kualitatif	dengan		menggambarkan	referensi
	model	wacana		dan memilah tema	

	Van Dijk	dan		dan kata sesuai	
	bersifat Deskr	iptif		dengan fokus	
				penelitian	
2			Analisis	Pengelompokan	Studi
			wacana Van	data berdasarkan	dokumentasi
			Dijk	perangkat wacana	teks "Taubat
			4	Van Dijk :	dan Sedekah"
		1		tematik, skematik,	sinetron Islam
		ſ		semantik,	KTP
				sintaksis, stilistik	
			7	dan retoris.	
3			Analisis	Meng <mark>ola</mark> h data	Reduksi dan
			<mark>dat</mark> a	dan	display data,
				menganalisisnya	mengambil
					kesimpulan,
					dan verifikasi.
4			Penulisan	Pengetikan	Penulisan yang
			laporan	berdasarkan	efektif dan
				sistematika	efisien
				penulisan skripsi	

#### F. Tekhnik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti menggunakan tekhnik analisis data, karena analisis ini merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Serta menggambarkan yang mendalam terhadap makna yang ada dalam teks.

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan perangkat analisis wacana milik Teun A. Van Djik, dalam analisisnya kita dapat memahami teks komunikasi dengan melihat struktur-struktur pesan komunikasi yang saling terkait dan melengkapi. Perangkat wacana Van Dijk ini meliputi enam struktur, yaitu dari sisi Tematik, Skematik, Semantik, Sintaksis, Stilistik dan Retorisnya. Setiap unit tersebut dirinci berdasarkan dimensi operasional analisis wacana sebagai berikut : topik, skema, latar, detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, metafora dan ekspresi. Adapun analisis Van Dijk ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. IV Perangkat Analisis Wacana Van Dijk

Struktur wacana	Hal yang di amati	Elemen		
Struktur Makro	TEMATIK	Topik		
		-		
	(apa yang dikatakan ?)			
	(-1			
G G 1.	CIZENTATELIZ	C1		
Super Struktur	SKEMATIK	Skema		
	(bagaimana pendapat			
	disusun atau dirangkai ?)			
Struktur Mikro	SEMANTIK	Latar, Detail, Maksud,		
Suakai Mikio		Latar, Douri, Waksad,		
	(makna yang ingin	Dra angganan		
	(makna yang mgm	Pra anggapan,		

	ditekankan dalam teks	Nominalisasi
	berita)	
Struktur mikro	SINTAKSIS	Bentuk kalimat,
	(Bagaimana pendapat disampaikan ?)	koherensi, kata ganti
	-	
Struktur Mikro	STILISTIK	Leksikon
	(Pilihan kata apa yang	
	dipakai)	
Struktur Mikro	RETORIS	Grafis, Metafora,
4	(Bagaimana dan dengan	ekspresi
	cara apa penekanan	
	dilaku <mark>kan</mark> )	

#### **BAB IV**

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Deskripsi Obyek Penelitian

#### 1. Profil SCTV

Bermula dari Jl. Darmo Permai, Surabaya, 24 Agustus 1990, siaran SCTV diterima secara terbatas untuk wilayah Gerbang Kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoardjo dan Lamongan) yang mengacu pada izin Departemen Penerangan No.1415/RTF/K/IX/1989 dan SKNo.150/SP/DIR/TV/1990. Satu tahun kemudian, 1991, pancaran siaran SCTV meluas mencapai Pulau Dewata, Bali dan sekitarnya. Pada tanggal 1 Januari 1993, berbekal SK Menteri Penerangan No. 111/1992, SCTV mengudara secara nasional. Secara bertahap mulai tahun 1993 sampai dengan 1998, SCTV memindahkan basis operasi media siaran nasionalnya dari Surabaya ke Jakarta. Saat ini, melalui 47 stasiun transmisi, SCTV mampu menjangkau 240 kota dan menggapai sekitar lebih dari 175 juta potensial pemirsa. Sejak Januari 2005, SCTV mengubah logo dan slogannya menjadi "Satu Untuk Semua". Logo SCTV saat masih menjadi televisi lokal di Surabaya. Tetapi logo ini dipakai oleh sebagian harian surat kabar di seluruh Indonesia setelah SCTV pindah ke Jakarta (1990-1993). Semua itu menjadikan SCTV kian dewasa dan matang. Untuk itu, manajemen SCTV memandang perlu menegaskan kembali identitas dirinya sebagai stasiun televisi keluarga.

Saat ini kantor pusat SCTV terletak di SCTV Tower, Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. Sebelum 23 November 2007, kantor pusat SCTV berada di Jalan Gatot Subroto Kavling 21 Jakarta. SCTV juga memiliki studio penta di Jalan Raya Perjuangan No. 3-4 Komplek Kawasan RCTI, Kawasan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Saat ini kepemilikan SCTV dikuasai oleh grup Elang Mahkota Teknologi melalui Surya Citra Media (SCM). Sejak pertengahan 1990-an, SCTV yang semula satu manajemen dengan RCTI akhirnya keduanya berpisah manajemen. Direktur utama SCTV saat ini ialah Fofo Sariaatmadja.

Pada tahun 1999 SCTV melakukan siarannya secara nasional dari Jakarta. Sementara itu, mengantisipasi perkembangan teknologi informasi yang kian mengarah konvergensi mengembangkan pada media **SCTV** potensi multimedianya dengan http://www.liputan6.com, meluncurkan situs http://www.liputanbola.com Melalui ketiga situs tersebut, SCTV tidak lagi hanya bersentuhan dengan masyarakat Indonesia di wilayah Indonesia, melainkan juga menggapai seluruh dunia. Dalam perkembangan berikutnya, melalui induk perusahaan PT. Surya Citra Media Tebek (SCM), SCTV mengembangkan potensi usahanya hingga mancanegara dan menembus batasan konsep siaran tradisional menuju konsep industri media baru. Dalam berkorporasi dengan Indosiar, sebagaimana surat tertanggal 2 Maret 2011 dari pihak EMTK yang ditandatangani Direktur Utama Susanto Suwarto dan surat bertanggal 3 Maret 2011 yang diteken Corporate Secretary EMTK Titi Maria Rusli-keduanya dialamatkan kepada PT Bursa Efek Indonesia-saham yang diambil alih SCTV setara dengan 27,24 persen. Maknanya, persentase itu jauh dari 49 persen maksimal kepemilikan saham bagi lembaga kedua. Referensi pun bisa diacukan kepada berkorporasinya TV7, yang semula berinduk ke Kelompok Kompas-Gramedia, ke dalam Trans Corp Company, induk usaha Trans TV, dan TV7 pun bermimikri menjadi Trans7. Diwartakan, Kompas-Gramedia masih memegang saham mayoritas, 51 persen. Toh, bisa dinyatakan bahwa Trans Corp Company memiliki dua stasiun televisi, yang keduanya berdomisili di Jakarta dan sama-sama berskala nasional, dan tak ada tudingan monopoli dalam diri Trans Corp Company.

SCTV menyadari bahwa eksistensi industri televisi tidak dapat dipisahkan dari dinamika masyarakat. SCTV menangkap dan mengekspresikannya melalui berbagai program berita dan feature produksi Divisi Pemberitaan seperti Liputan 6 (Pagi, Siang, Petang dan Malam), Buser, Topik Minggu Ini, Sigi dan sebagainya. SCTV juga memberikan arahan kepada pemirsa untuk memilih tayangan yang sesuai. Untuk itu, dalam setiap tayangan SCTV di pojok kiri atas ada bimbingan untuk orang tua sesuai dengan ketentuan UU Penyiaran No: 32/2002 tentang Penyiaran yang terdiri dari BO (Bimbingan Orang Tua), D (Dewasa) dan SU (Semua Umur). Jauh sebelum ketentuan ini diberlakukan, SCTV telah secara selektif menentukan jam tayang programnya sesuai dengan karakter programnya.

Melalui 47 stasiun transmisi, SCTV mampu menjangkau 240 kota dan menggapai sekitar lebih dari 175 juta potensial pemirsa. Dinamika ini terus mendorong SCTV untuk selalu mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia agar dapat senantiasa menyajikan layanan terbaik bagi pemirsa dan mitra

bisnisnya. SCTV telah melakukan transisi ke platform siaran dan produksi digital, yang merupakan bagian dari kebijakan untuk secara konsisten mengadopsi kecanggihan teknologi dalam meningkatkan kinerja dan efsiensi operasional. Dalam semangat yang sama, kebijakan itu telah meletakkan penekanan yang kokoh pada pembinaan kompetensi individu di seluruh aspek untuk mempertajam basis pengetahuan seraya memupuk talenta, kreativitas dan inisiatif. Inilah kunci untuk memperkuat posisi SCTV sebagai salah satu dari stasiun penyiaran terkemuka di Indonesia.

Dalam kurun waktu perjalanannya yang panjang, berbagai prestasi diraih dari dalam dan luar negeri Dalam kurun waktu perjalanannya yang panjang, berbagai prestasi diraih dari dalam dan luar negeri. Semua itu menjadikan SCTV kian dewasa dan matang. Untuk itu, manajemen SCTV memandang perlu menegaskan kembali identitas dirinya sebagai stasiun televisi keluarga. Beberapa acara SCTV juga memperoleh beberapa penghargaan pada ajang award 2010 yaitu:

- a. Asian Television Awards2004 untuk program kemanusian Titian Kasih (Pijar).
- b. 1996 program berita anak-anak Krucil), Majalah Far Eastern Economic
   Review (3 kali berturut-turut sebagai satu dari 200 perusahaan
   terkemuka di Asia Pasific) .
- c. Panasonic Awards (untuk program berita, pembaca berita dan program current affair pilihan pemirsa) dan sebagainya.
- d. Cinta Kuya Pemenang Presenter Ngetop "Harmoni Nusantara".

### e. Artis dan Aktor Terbaik

Teuku Wisnu dan Shireen Sungkar.

### f. nominee Program Ngetop 2010

Program Uya Emang Kuya menjadi satu-satunya program non sinetron yang bersaing dengan sinetron SCTV seperti Cinta Fitri Season 6, Para Pencari Tuhan Jilid 4, SCTV FTV, Taxi, dan Uya Emang Kuya.

### h. KPI Awards

Merupakan ajang penghargaan kepada stasiun televisi yang

telah menghasilkan program-program terbaik sepanjang tahun 2009 sampai dengan tahun 2010. Peserta KPI Awards terdiri dari 10 stasiun televisi yang bersiaran nasional (Indosiar, RCTI, SCTV, TRANS7, TVOne, ANTV, TRANSTV, GlobalTV, MNCTV, MetroTV) dan Televisi Publik yaitu TVRI. (M041/E001/K004).

h. Kategori Dokumenter Terbaik dengan tayangan berjudul Anak Baduy Sunat, kategori talkshow terbaik dalam tayangan Barometer dan kategori sinetron lepas terbaik dengan tayangan berjudul Wagina Bicara.

### i. SCTV Music Awards 2010

SCTV untuk ke delapan kalinya kembali menggelar SCTV Music Awards 2010, sebuah ajang penghargaan bagi para insan musik Indonesia. Awal perhelatan tahunan SCTV, ini ditandai dengan dimulainya polling pemirsa untuk memilih para nominee mulai tanggal 22 Maret – 3 Mei 2010. Nama-nama yang masuk daftar nominee yakni Afgan, Agnes Monica, Armada, Derby, D'Masiv, Ello, Geisha, Goliath, Hijau Daun, Kotak, Lyla, Nindy, Pasto, Ridho Rhoma, Rossa,

Salju, The Virgin, Ungu, Vierra, dan Wali. Selain itu, SCTV mendominasi penghargaan dalam KPI Awards yang diselenggarakan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) hari Senin malam, 14 Desember 2009. Dari 6 kategori yang ada, SCTV berhasil meraih tiga penghargaan yaitu untuk host talkshow terbaik dalam program acara *Liputan 6 Barometer*, program anak terbaik dalam program sinetron *Kepompong* dan sinetron lepas terbaik dengan judul *Ya Guru Ya Seleb*.

Ke-20 nominee tersebut akan bersaing meraih penghargaan SCTV Musik Awards 2010 dalam 6 kategori yakni Album Pop Solo Pria, Album Pop Solo Wanita, Album Pop Duo/Band, Album Pendatang Baru Solo, Album Pendatang Baru Duo/Group dan Lagu Paling Ngetop, serta 5 Special Awards masing-masing Penyanyi Band Favorit, Pemain Gitar Favorit, Pemain Bass Favorit, Pemain Drum Favorit, dan Pemain Keyboard Favorit. Menurut Stephanus Halim, Vice President Marketing SCTV, enam kategori dalam SCTV Music Awards 2010 merupakan pengembangan kategori dari tahun lalu. "Tahun ini kategori perorangan dalam Album Pop Solo dipisah menjadi dua kategori untuk Penyanyi Pria dan Wanita. Kategori Album Pendatang Baru juga dipisah menjadi Album Pendatang Baru Solo dan Album Pendatang Baru Duo/Group. "Ini menjadi bagian dari upaya untuk memberikan ruang lebih bagi tiap insan musik baik perorangan atau duo/group untuk dapat memperoleh apresiasi dari masyarakat," jelas Stephanus.

Dalam SCTV Music Awards 2010, penetapan nominee berdasarkan pencapaian angka penjualan album (CD - kaset) dan RBT-nya minimal 2 juta kopi untuk duo/group dan 1 juta kopi untuk penyanyi solo sepanjang tahun 2009. Dari

data yang diberikan para produser dan dengan mempertimbangkan pula unsur popularitas, tersusunlah 20 nominee individu maupun duo/group dari berbagai jenis musik. "Kedua puluh nominee ini, video clipnya akan ditayangkan selama satu setengah bulan," jelas Stephanus.

Dan inilah para pemenang penghargaan dalam gelaran tahunan tersebut:

- 1. Penyanyi Ngetop: Afgan Syah Reza
- 2. Pembawa Acara Ngetop: Cinta Kuya
- 3. Iklan Ngetop: XL Versi Tebak-Tebakan
- 4. Aktris Pemeran Pendamping Ngetop: Dinda Kanyadewi
- 5. Aktor Pemeran Pendamping Ngetop: Adly Fairuz
- 6. Grup Band Ngetop: ST12
- 7. Lifetime Achievement Award: Franky Sahilatua
- 8. Aktris Pemeran Utama Ngetop: Shireen Sungkar
- 9. Aktor Pemeran Utama Ngetop: Teuku Wisnu
- 10. Program Ngetop: CINTA FITRI SEASON 6.49

Dengan penguraian deskripsi SCTV diatas, maka sangatlah pantas apabila SCTV meraih nominasi dan penghargaan seperti itu, karena berbagai macam penghargaan yang diberikan dan berkembangnya potensi di mancanegara. Maka SCTV dengan kajian penelitian ini sangatlah penting, apalagi untuk menayangkan sinetron-sinetron terbaru yang bernuansa agama.

### 2. Profil Lunar Jaya Film

Lahir pada tanggal 19 Februari 2004, Lunar Jaya Film digawangi manajemen yang solid serta profesional muda kreatif yang kompeten di

<sup>49</sup> http://www.sctv.co.id/company/, di akses 21 april 2011

bidangnya. Sejak awal kehadirannya, Lunar Jaya Film bertekad untuk menjadi yang terbaik dalam produksi konten, khususnya sinema elektronik.

Sejalan dengan perkembangannya, Lunar kini membawahi 60 karyawan tetap, serta ratusan profesional yang bekerja di bawah kontrak. Dari markasnya di Jalan Panjang 68 kav 38-39, Jakarta Barat, Lunar telah memproduksi lebih dari 500 episode sinema elektronik yang ditayangkan di berbagai televisi swasta. Menyongsong masa depan, Lunar Film berharap untuk terus maju dan mengembangkan diri dengan memperkaya kancah persinetronan Indonesia. Kami percaya melalui drama yang berkualitas tinggi, Lunar Film akan terus mendapatkan tempat di hati para pemirsa, di segala umur dan segala lapisan masyarakat, dengan tayangan yang menghibur dan bermutu. <sup>50</sup>

### 3. Profil Sinetron Islam KTP "Taubat dan Sedekah"

Tayangan sinetron boleh jadi merupakan salah satu tayangan alternatif yang menjadi tontonan favorit pilihan keluarga. Mulai dari sinetron berlatar belakang drama, komedi, action hingga religi dapat dijumpai di layar kaca. SCTV pun tak ketinggalan turut menyajikan tayangan-tayangan sinetron berkualitas, yang tidak hanya menghibur tapi juga sarat dengan nilai-nilai positif. Sebut saja sinetron unggulan SCTV, seperti "Cinta Fitri, Islam KTP dan lain-lainnya. Beberapa sinetron tersebut sempat menjadi tayangan yang merajai dunia 'persinetronan' di tanah air sekaligus mengantarkan SCTV menjadi stasiun televisi teratas.

Melihat kesuksesan yang diraih oleh sinetron-sinetron tersebut SCTV menggandeng Lunar Jaya Film meluncurkan sebuah sinetron terbaru berjudul

-

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> http://www.lunarfilm.co.id/profil.php, diakses 15 mei 2011

"Islam KTP". Sinetron berdurasi 90 menit ini menyajikan religi dan komedi yang diangkat dari kehidupan para manusia. Sinetron yang banyak mengangkat nilainilai kehidupan moral ini dapat disaksikan setiap hari, pukul 18.30-21.00 WIB.

"Islam KTP" merupakan sinetron yang bertemakan religi dan komedi, meski topik yang diangkat kadang cukup serius, tapi sinetron ini tetap menghibur karena disampaikan dengan dialog humor. Bukan tanpa alasan jika pesan sinetron religi ini dibalut dialog segar, agar lebih mudah sampai jika dibalut dengan nuansa komedi. Apalagi, ada fenomena masyarakat saat ini masih cenderung lebih menyukai acara-acara komedi yang bisa mengundang tawa.bertahan hidup, tabah menghadapi permasalahan namun tetap berupaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Melalui sinetron ini, SCTV berharap pemirsa mendapatkan tontonan yang menghibur sekaligus mendapatkan inspirasi yang positif tentang bagaimana belajar memaknai hidup. <sup>51</sup>

Program sinetron Islam KTP merupakan sinetron lepas yang memiliki tokoh-tokoh dan judul yang berbeda pula.

# 4. Sistem Keorganisasian SCTV

Diantara Manajemen SCTV, yaitu:

### a) Dewan Komisaris:

Bp. R. Soeyono : Komisaris Utama

Bp. Eddy Sariaatmadja : Komisaris

Bp. Susanto Suwarto : Komisaris

Ibu Siti Hediati Hariyadi : Komisaris

Bp. Budi Harianto : Komisaris

-

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> www.sctv.com, diakses 16 mei 2011

Bp. Agus Lasmono : Komisaris Independen

b) Direksi:

Bp. Fofo Sariaatmadja : Direktur Utama

Ibu Grace Wiranata : Direktur Keuangan

Ibu Harsiwi Achmad : Direktur Program & Produksi

Bp. Lie Halim : Direktur Pemasaran & Penjualan

Bp. Alvin W. Sariaatmadja : Direktur Pengembangan Usaha

#### 5. Visi dan Misi

### Visi

Menjadi stasiun televisi unggulan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pencerdasan kehidupan bangsa. Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

## Misi

Berupaya setiap hari untuk menjadi pilihan pertama bagi bangsa Indonesia dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur dan melaporkan, menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami. Membangun SCTV sebagai jaringan stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia. Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif dan berkualitas yang membangun bangsa. Memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder.

## 6. System Siaran

UU Penyiaran 2002 telah mengeluarkan amanat bagi berlangsungnya sistem penyiaran berjaringan di indonesia. SCTV mulai membentuk televisi berjaringan sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No 42/2009 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Jaringan. Aturan ini menyebutkan lembaga penyiaran swasta hanya memiliki lingkup penyiaran lokal.

Sistem stasiun jaringan terdiri atas stasiun induk sebagai koordinator dan stasiun anggota jaringan yang bertugas merelai siaran stasiun induk. Untuk sementara SCTV melakukan siaran secara nasional.

## B. Penyajian Data

## 1. Deskripsi Sinetron Islam KTP "Taubat dan Sedekah"

Konsep kisah nyata ini bisa unik, bisa sedih, yang pasti bisa menjadi contoh seseorang. Diangkatnya Islam KTP ini menjadi sinetron selain karena menarik dan lucu untuk agar penonton lebih memaknai pesan moral, akhlak, akidah maupun yang lainnya yang terkandung di dalam sinetron tersebut sehingga menarik yang bisa menjadi inspirasi positif.

Segmentasi yang dibidik dalam sinetron Islam KTP ini adalah kalangan female, para wanita baik usia remaja, ibu muda maupun dewasa. Sinetron Islam KTP merupakan sinetron dengan cerita bersambung dan termasuk sinetron serial yang memiliki benang merah pada tokoh yang menjadi sentral figuran atau tokoh utama dalam cerita dan juga kejadian khusus.

Sinetron ini merupakan sinetron religi dan komedi. Secara keseluruhan, sinetron ini termasuk sinetron religi yang menuturkan kelebihan-kelebihan secara

ma'rifat, yang tiada seorang pun mempunyainya karena dialognya disampaiakan secara humor meskipun serius. Sehingga bisa dikatakan sinetron ini termasuk sinetron yang bisa mengundang tawa, karena cara penyampaiannya kerap unik dan lucu yang dibalut dengan komedi.

### 2. Teks"Taubat dan Sedekah" Sinetron Islam KTP

a. Episode 1, Tayang: Jum'at, 6 Mei 2011. Pukul: 18.30

(Adegan Tebe sama dul (bapaknya))

"bapak punya salah be, lu masih suci, masih fitrah, kayak lu dilahirin dulu, bapak yang punya dose ame lu ye", kata dul

"pak, bapak jangan marah kayakgitu, tebe kangen ama bapak", kata tebe "bapak juga kangen ama tebe, ni bapak bawain makanan buat tebe", kata dul

be, tebe kenapa nangis?<mark>lu</mark>, lu <mark>diapa</mark>in <mark>a</mark>ma m<mark>ak</mark> lu be, lu ngomong ama bapak

be, diapain lu disono", kata dul

"nggak diapa-apain pak", kata tebe

"terus kenapa lu nangis?", kata dul

"tebe cuman lapar", kata tebe

"ya allah maafin dul ya allah, maafin atas dosa-dosa dul ya allah, anak dul nggak saleh, nggak", kata dul

"pak, bapak jangan menyalahkan diri sendiri pak, apalagi sama allah", kata tebe

(Adegan dul di musala)

"ya allah berikan jodoh yang baik kepadaku, aku yang salah ya allah, karena telah menyia-nyiakan istriku ya allah, lewat perkataanku ini ya allah serta langkahku ini ya allah, ampuni aku ya allah, dengarkanlah doa-doaku ya allah", kata doa dul

"lu baru sadar dul, kalau bini' lu itu merupakan jodoh sejati lu?, kemana aja lu selama ini", kata bang ali

"iya bang, dul baru sadar", kata dul

"sekarang lu tahu kan bini' lu itu orang baik", kata bang ali

"i,,, iya bang ali", kata dul

"dul... jangan seneng dulu, masih banyak rahasia allah yang belum lu tahu, assalamu'alaikum", kata bang ali

"waalaikumsalam, dul capek kalau disuruh mikir", kata dul

(Adegan dirumah dul)

"mana dolim bata yang diambil, ya allah parah banget, berat banget cobaan hidup yang dialami tebe yang masih kecil ya allah, mane...mane dul yang preman dulu"

"gara-gara lu...gara-gara lu patah, gue kagak harga dirinya di hadapan anak bini", (sambil memukul-mukul kakinya yang patah)"

"ya allah bukain jalan ya allah biar dul bisa jalan lagi"

"ahh....kenapa gue nangis, nggak pa-pa gue nangis emang gue lagi sedih, emang gue nggak berdaye, cuman nasib yang gue bisa", kata dul

"Dul sadar ya allah, dul taubat, dul juga bersyukur mempunyia anak yang sholeh taat seperti tebe".

(ketika Dul bicara, anak dan istrinya juga mendoakan supaya suami dan bapaknya Tebe bisa sadar benar-benar taubat, mereka berdoa dengan becucuran air mata terharu).

"be, bapak bangga ama tebe, tebe bener-bener anak yang sholeh"

(Adegan bang ali, bang madit sama pak RT di jalan)

"entar lu sendiri yang ngalaminya", kata bang ali

"aduh bang tarik omongan ente bang, entar jadi ghoib beneran bang", kata bang madit

"bang dan aku nggak kan", kata pak RT

"sama, lu juga bakal ngalami dan gue nggak bakalan narik lagi omongan gue", kata bang ali

"bang dari pada dia ng<mark>om</mark>on<mark>g lagi seba</mark>ikny<mark>a k</mark>ita lari", kata pak RT

"bang ali ane lari bang", kata bang madit

"ya lu lari yang jauh", kata bang ali

(Adegan zulfikar dan dul dirumahnya)

"innalillahi wainna ilahi roji'un", kata zulfikar

"gue belum mati, gue belum mau mati, kenapa lu bilang innalillahi wainna ilaihi roji'un, gue masih sehat tangan doang", kata dul

"bang dul, setiap orang dapat musibah itu kita ucapin innalillahi wainna ilaihi roji'un, begitulah bunyinya", kata zulfikar

"kalau bener yang terakhir, tu bunyinya", kata dul

"insya allah", kata zulfikar

(Adegan di musala, ustad qadir bertausiyah)

"ketika orang seneng kita demen, tapi ketika orang menfitnah kita, fitnah itu mengurangi dosa kita, dosa kita habis oleh orang yang menfitnah kita",

"semakin dia menfitnah lagi, semakin dia menjelek-jelekkan kita lagi, uh dosa kita makin dia sedot, makin disedot,,sedot,,sedot,,sedot"

"lalu kemudian habis dosa kita, nah tetep dosa kita habis kalau dosa kita habis orang lagi menfitnah kita, nah itu bagaimana ceritanya, apalagi yang mau disedot dari kita", kata ustad qadir

"kan udah habis dosanya", kata coker/riski

"udah abis, dicatat ama malaikat sebuah kebaikan pula dan dia ikut-ikutan menfitnah kita, banyak lagi pahala yang kita tarik, dosa kita abis dimakan oleh dia, pahala dia abis ambil buat kita, cakep", kata ustad qadir

(Adegan dirumah bang madit)

"jangan bilang ane salah, jangan bilang ane salah", kata bang madit
"nggak..nggak, omongan abang bener semuanya, tapi lebih bagusnya ya
bang, mending abang cari guru bang biar nggak sesat", kata jamileh
"yeeeeehhhhhhhh,, sok tahu ente, hahaahaha, ane disuruh cari, ane nggak cari
guru aja udah tajir, jir, jir, tajir, tajir, eh abang", kata bang madit
"nggak punya guru aja lu kaya raya begini, apalagi lu punya guru tambah
kaya lu assalamu'alaikum", kata bang ali

"gue nggak yakin dit ada tempat buat lho?", kata bang ali

"nggak, nggak, nggak ade sejarahne orang suseh orang miskin, orang kaye disamakan, enak aje ane belakangan,, nggak, nggak, ane musti perbaikin, ane

musti perbaikin amal perbuatan ane, harus diperbaiki, dengan amal shodaqoh.

"nggak gitu juga kali bang, kata pak RT

"nggak,,, nggak, ane khilap, ane khilap, ane harus shodaqoh, kata pak RT, mau kemana bang? Jawab bang madit ane mau shodaqoh temuin orang-orang miskin", kata bang madit

"orang magrum, magrum ente", kata bang madit

"emang kau tahu bang <mark>ali</mark> kayak gitu?", kata pak RT

"hahaha, assalamu'alaikum", kata bang ali

(Adegan bang ali, bang madit dan pak RT di jalan)

"ane marah, bang ali nurdin sok tahu, alim, nggak demen ama bang ali nurdin, padahal ane setiap malam berdoa semoga bang ali nurdin cepet diambil nyawanya, pengen remes-remes mukenye", kata bang madit

"tahu,,, tahu ane", kata bang madit

"alamak, bang madit jangan hanya berani ngomong dibelakang, kalau berani ngomong di depan, bertupi-tupi, pembuka, maaf kelepasan", kata pak RT "ente piker ane takut, joggrokin mukenye, ane remes mukenye", kata bang madit

"gue da dibelakang lu dit, kenapa kuda lu da pergi?" kata bang ali
"aduh bang madit aku nggak ikut-ikutan, sebaiknya aku lari", kata pak RT
"semakin lu hina, semakin naik derajat gue, semakin lu nyumpahin gue,
semakin panjang umur gue, semakin lu pengen remes muka gue, semakin enak
liat muka gue", kata bang ali

"nggak gitu juga kali bang tadi RT yang mancing-mancing ane", kata bang madit

"emang ikan dipancing, orang baik karena lisannya, jadi jaga tu lisan lu, karena apa?lisan itu lebih tajem dari pada pedang, assalamu'alaikum kisanak", kata bang ali

"yeyeyeye,, kisanak, kisanak, kisanak, kia aki, kenapa jadi lu ngehina gue, bagaimana kisanak, halaaaa nggak berlaku, itu tu ali nurdin dating ngak dijemput pulang nggak dianter kayak jail-jali nggak punya ongkos"

"haduhh,, kaki gue sakit banget, astagfirullah hal a'dhim, te..te tolongin ane te, kaki ane nggak bisa diangkat te, tolong te.. te kaki ane nggak bias jalan, tolongin ane, tolongin ane, tolong, ampun, ampun" (kata bang madit sambil nangis kesakitan minta tolong)

(Adegan mamat, karyo dan yul sedang berkumpul di halaman)

"gue tanya ya ama elu?", kata mamat

"apa mat?, kata yul

"begini, emang bener ya amalan yang paling sulit itu memberi maaf ketika kita sedang marah dan memberi saat kita sedang susah, nah bener nggak tu, gue kagak ngerti tu?", kata mamat

"bener mat, selain itu termasuk amalan yang paling sulit yaitu mengatakan yang haq kepada orang yang kita takuti atau kepada orang yang diharapkan sesuatu darinya", kata yul

"berarti bener ya, kalau manusia itu manusia adalah ciptaan allah yang sempurna diantara makhluk-makhluk lainnya", kata mamat

"iya gtu dong", kata karyo

"yaudah kalau begitu kita jalan yuk", kata yul

(Adegan flash back bang madit)

"astagfirullah hal a'dhim, ini pasti perkara dosa", kata zulfikar

"Dose ape?", kata bang madit

"karena bang madit berjalan niatnya sudah tidak baik, niatnya untuk menghina orang, jadi saya tidak ikut campur pada bang madit yang salah dan penuh dosa ini, assalamua'laikum", kata zulfikar

"dasar akil, anak dekil, orang kismin, merakbal ente, ya allah,,, ya allah ade ape ane begini,,, ya allah dosa ape ane begini, kaki ane nggak bisa jalan", kata bang madit

"assalamua'laikum bang madit", kata dul

"waa'laikum salam dul", kata bang madit

"bang kenapa teriak-teriakan, kayak nerake aja teriak-teriak", kata dul

"dul tolongin ane dul, tolongin ane, ini kerongkongan ane mau pecah, tolongin ane dul, ane nggak bisa jalan dul", kata bang madit

"tapi bang, ada duit nggak", kata dul

"ini,,ni ada, ane catet dul ya sebagai celengan ane di surga", kata bang madit "bang madit musyawaroh, ahli shodaqoh, ahli surga, ngomongnya yang nggak nyakitin orang, duit uda dul terima, sekarang dul pulang lagi, asssalamua'laikum bantunya entar-entar aja ya", kata dul

"dul dasar dul gondal gandul, dulcit dul buncit, orang kismin, merakbal ente", kata bang madit

### (adegan ustad qadir)

"mau tahu yang kita cari, tujuan yang baik tujuan yang kita kejar mencari ridha allah, maka dana yang kita gunakan harus baik, sumbernya halal, cara ngedapatinnya juga halal, pake sesuatu juga halal, satu, dua,, tiga, empat, dzakarin, wahirsin, wastibbarin, wabulghotin, wa irsyadin ustadin, mesti ada petunjuk guru, kalau kita nggak ada petunjuk guru, kita akan sesat, seperti pepatah mengatakan malu bertanya sesat dijalan, naudzubillahi mindzalik", "jalanan yang kita tempuh bukan hanya jalanan di dunia, di dalam akhirat juga, jangan sampai di dunia sesat dan di akhirat juga sesat, karena kita belok dua jalan tu, mau kita belok kanan masuk surga apa belok kiri masuk neraka, apabila kita belok kiri masuk neraka sekali aja kita selamanya di neraka terus naudzubillahi mindzalik".

b. Episode 2, Tayang: Jum'at, 7 Mei 2011. Pukul: 18.30

"orang yang serakah karena uang akan dikuasai syetan", kata bang ali

"aduh... hai temen sini", kata tebe

"makasih ya be, aku belum makan dari pagi assalamualaikum", kata temannya tebe

"ya, tiga sama ya bang ali", kata tebe

"nggak be, tebe yang menang tiga dua, karena tebe memberikan uang dari bang ali ke orang lain, itu artinya hatinya tebe mulia, memberikan pemberian diberikan lagi ke orang lain", kata bang ali

"hahahaha...bang ali baru tahu ya, bang ali tebe masuk dulu ya, assalamualaikum", kata tebe

"waalaikumsalam, ada rahasia dibalik rahasia kenapa allah ngasih kelebihan buat tebe", kata bang ali

(adegan di suatu tempat yul, qomar dan katrok)

"shallahu a'la muhammad, shallahu a'laihi wasallam, shallahu a'la muhammad shallahu a'laihi wasallam", yul bershalawat

"eh mar kira-kira kalau kita jadi muridnya pelawak gimana?", kata katrok
"aduh trok, mana mungkin kita itu udah tua, badan udah kotor susah untuk
dibersi'in", kata qomar

"kalau badan kotor mah tinggal mandi, tapi jiwanye udah jahat, udah kotor, gitu", kata katrok

"ahh sama aja", kata qomar

"nggak lain", kata katrok

"sudah tahu apa yang kita lakuin salah, tapi masih dilakuin", kata yul

"nah entu dia yul, kita juga bingung kenapa kita masih mgelakuin", kata
qomar dan katrok

"mau ikut nggak?", kata yul

"kemana, keman?", kata qomar dan katrok

"sholat taubat", kata yul

"haaaaa.....sholat taubat,,,,nggak ahh", kata qomar dan katrok

(muncul seorang kiai bercerita)

"termasuk orang-orang yang beruntung, ketika akalnya mampu

menguasai keinginannya sementara hawa nafsunya dipenjerahkan, sebaliknya kita akan mejadi orang yang tergolong celaka ketika keinginannya mampu menguasai akalnya, sementara akalnya dipenjarakan, Wallhu a'lam"

(adegan dirumah dul dan enting/istrinya)

"astagfirullah hal a'dhim, lu bini' apaan se ting, datang-datang tu salam assalamualikum", kata dul

"iya ting, dahulukan salam sebelum kalam, gitu bunyinye", kata enting
"astagfirullah hal a'dhim, ni laki' lu ni, bukan anak lu, ngeledek aja lu, gue
bilangin kewajiban lu sebagai laki', ketemu orang assalamualaikum, tebarkan
senyum, kenape, kenape, karena nabi pernah ngomong senyummu dihadapan
sodaramu adalah shodaqoh",

"ni bukan sodara lu, laki' lu ini, nggak da manis-manisnya muka lu", kata dul "abang mau manis, teh manis ama madu, tu dikasih gula, gula, ngunyah gula aja", kata enting

"gigi taring dikunyah jadi pahit nih, ada-ada aja lu", kata dul

"bang, abang, abang nyari guru?", kata enting

"iya", kata dul

"harus ke sekolahnya tebe sono, susah amat se", kata enting

"bukannya guru nyari kayak gitu, mesti pake putih merah dulu ke sekolahnya tebe, maksud gue, gue pengen nyari guru agama, kayak yai, ustad gitu", kata dul

"abang kenapa sih setiap kali sadar kembali lagi, kagak benere beneran, kadang-kadang doang, nah abiz nih bakal kumat lagi nggak, abang kenapa sih enting udah cantik, pinter nyambel, pinter masak, sayang ama anak laki', kenapa sih abang mau kawin lagi", kata enting

"udah, udah entar aja, gue ngomong malah jadi dosa intropeksi diri aja
"jangan ungkit-ungkit masa lalu, hanya orang bodoh, orang bodoh yang mau
membahas masalah lalunya itu, sekarang gue membahas dan bertanya
kenapa gue da setua ini masih belum juga mempunyai guru?, begitu bunyinye,
kata dul

## (adegan bang madit, pak RT dan nina)

"ente dapat sembako dari ane, dari hasil pajak, hasil pribumi", kata bang madit

"aduh bang yang kau beri jangan kau ambil lagilah, tu pajak alamak keceplosan", kata pak RT

"udah ente tenang aja, kasih, kasih te... cepet ahh", kata bang madit "apa itu bang madit?", kata nina

"ane tau, ane tau ente orang kaye, justru ane tau ente orang kaye make ane kasih", kata bang madit

"kalau sudah tau, seharusnya saya yang shodaqoh ke bang madit", kata nina
"lho kok ane yang di shodaqohi, seharusnya ane yang shodaqoh tu sadar,
sadar kan, berarti ane ngingetin orang yang sadar dapet pahale ane catet,
(ngingetin orang kaye)" sambil menulis dibukunya itu, kata bang madit

"kalau saya nggak ambil?", kata nina

"dapet pahale juga ane, ane catat juga nih", kata bang madit

"kok dicatet, kan saya nggak ngambil bang?, kata nina

"pahale ane double dong, ngingetin ma orang sombong, nolak rejeki hahaaha", kata bang madit

"ya udah pak RT saya ambil aja", kata nina

"Hahaha pahale juga tu ane", kata bang madit

"makin banyak tu pahalenya, ada berapa pahale tu?, kata pak RT

"kasih, kasih te, mangkanye ente rajin-rajin shodaqoh supaya ape tambah banyak rejekinye", kata bang madit.

(adegan bang madit, pak RT, karyo dan mamat di jalan)

"aduh kurang ajar, bagaimana macem dia", kata pak RT

"udah te-te tenang aja nggak usah sewot", kata bang madit

"mat, yo ente mau shalat ya?", kata bang madit

"iya bang", kata karyo <mark>da</mark>n mamat

"kasih, kasih tu", kata b<mark>an</mark>g madit

"Iho bang ini kok sama kayak punyaknya mamat, yang lain nggak ada ta bang?", kata karyo

"ya pertanyaan anak yatim ente, ngomongin soal anak yatim, nah sebelah ente anak yatim kan, sama nggak pape kan, anggap ae tu anak yatim ente, udah jangan ente pikirin modalnya same, coraknye same, warnanye same, itu sengaje, sengaja ane begituin ke ente, supaye pa? biar ente pake tu siapa eh mamat duafah anaknye amsani pengeretan, eh kagak berasa dapat baju dari ane, begitu", kata bang madit

(adegan qomar, katrok dan dul)

"bang dul minta sedekahnya", kata qomar dan katrok

"maap ye, lu berdua da lama kayak gini?", kata dul

"nggak, masih baru", kata qomar dan katrok

"eh maaf ye, maaf ye lu berda rumahnye deket-deket sini?", kata dul

"nggak bang jauh", kata qomar

"terus lu berdua kok tahu nama gue?", kata dul

"kan ada tulisannya bang, bengkel sepeda bang dul", kata qomar dan katrok

"mangkanya cepetan bang buruan, dikasih sedekah", kata katrok

"oh iye..ye, kita sesama umat muslim apabila kedatangan orang perlu bantuan, harus cepet-cepet kita bantu dengan apa yang kita punya, nah ini ye (sambil dul ngasih oli ke wajah mereka)

"apaan ni bang dul?", kata katrok

"haaaa, masih memerlukan?", kata dul

"nggak bang, makasih, makasih, cukup bang, mudah-mudahan abang mendapat amal yang baik, yamg setimpah, lariiiiiiii", kata qomar dan katrok "hahahahaha... jarang-jarang sedekah pake oli hahaha dasar cemot lu, emang gue nggak tahu lu berdua qomar dan katrok, ya allah ya karim, masih bisa jadi pengemis, udah mulia jadi hansip, kenapa jadi pengemis", kata dul

(adegan ustad qadir bertausiyah)

"karena apapun amal yang kita lakukan hari ini tidak lepas dari kuasa, bersyukurlah kepada allah menjaga apa yang setiap kita lakukan, karena islam sedang menegaskan karena to islam menterjemahkan yang sederhana saja, mana halal itu artinya boleh, mana yang tidak halal itu artinya tidak boleh, niscaya siapa pun yang menekuni dengan hidup dengan mencermatkan

perbedaan mana yang boleh dan mana yang tidak boleh, dia yang akan diselamatkan oleh allah swt, gerbang kematian bukan sesuatu yang menyeramkan, tapi melainkan sebuah kebahagiaan tersendiri bagi hambahamba allah yang dicintainya".

### 3. Pemeran atau Tokoh Sinetron Islam KTP

- 1. Peran protagonis (peran baik) diantaranya:
  - a) Idrus madani berperan sebagai bang Ali. Bang Ali adalah contoh wali Allah yang selalu mempunyai cara-cara unik untuk memberi penyadaran bagi orang lain. Bagaimana dia harus menyadarkan seorang ustad yang begitu pelit dalam beribadah, meskipun sang ustad dilimpahi rezeki manusia.
  - b) M. Hariri berperan sebagai Ustad Qodir. Ustad Qadir adalah salah satu dari murid bang Ali, ilmunya yang hampir sama dengan beliau yang senantiasa memberikan ceramah di masjid dimana ia memimpin acara pengajian.
  - c) Reza aditya berperan sebagai Mamat dan Aiman ricky berperan sebagai Karyo. Mamat adalah seorang pengangguran dan Karyo yang bekerja sebagai petugas kebersihan kampung. Disini peran mamat sekaligus jadi peran penengah, mksudnya terkadang dia bisa menjadi penengah dalam bermain aktingnya, yaitu Mamat sedikit keras wataknya ketimbang karyo, dia susah sekali untuk dikasih tau apalagi dalam urusan agama, meskipun begitu dia punya sifat yang saying sekali pada ibunya yang keinginannya selalu ingin membahagiakan ibunya. Sedangkan karyo selalu penurut apa

- yang setiap kali bang ali suruh, terutama dalam urusan agama, dia takut akan azab-azab allah yang akan menimpahnya jika bang ali yang bicara.
- d) Nilam Puspita berperan sebagai Sabrina. Sabrina adalah anak seorang dari bang Ali, dia sangat penurut sekali sama babenya, dia selalu mendengarkan nasihat-nasihat, baik nasihat buat dirinya, agama atau untuk masa depannya, bicaranya lemah lembut, peramah, penyayang dan sopan.
- e) Lionil Hendrik berperan sebagai Jami'. Dia adalah suami Sabrina, yang kehidupannya biasa dan sekarang jami' seorang pekerja dikantor, sehingga sifat istrinya dan tingkah lakunya sudah berubah dan punya sifat cemburu juga, tapi jami' (suaminya) menghadapinya dengan sabar dan selalu memohon petunjuk kepada allah.
- f) Tati Cuex berperan sebagai Amsani (emak nya mamat). Terkadang maknya mamat ini suka mengeluh setiap melihat tingkah laku anaknya yang bikin hatinya kecewa dan sedih. Mpok amsani ini (panggilan sapaanya) kehidupannya pas-pasan karena anak satu-satunya seorang pengangguran yang tidak mau bekerja.
- g) Savira berperan sebagai Jamileh (istri bang madit). Seorang jamileh adalah istri yang sabar dan taat pada suaminya (bang madit), lemah lembut, patuh, meskipun setiap harinya dia menghadapi kelakuan suaminya yang selalu menghina orang lain.
- h) TuBagus Indra berperan sebagai Tebe. Seorang anak bisa dibilang perannya menjadi anak yang sholeh, taat beribadah, pandai, penurut sama

orang tuanya dan penyayang kepada sesama. Selain itu Tebe juga menjadi peran penengah, apabila dia melihat bapak dan emaknya bertengkar dia selalu memberi dan pengarahan kalau sikapnya itu salah.

- 2. Peran antagonis (peran jahat), diantaranya:
  - a. Qubil AJ berperan sebagai Bang Madit. Madit adalah seorang yang kaya didesanya. Dia ahli sedekah, ahli ibadah, ahli surga dan biasanya terkenal dengan panggilan bang madit musyawarah (panggilan sehari-harinya). Cara bicaranya selalu keras, kadang suka menyindir kepada warga sekelilingnya, juga sering menghina orang-orang yang miskin dan lainlain. Dia tidak suka dan selalu mencaci makinya apabila dia disaingi oleh warganya yang miskin itu kecuali dia takut sama bang Ali.
  - b. Taufik Lala berperan sebagai bang Dul (bapak Tebe). Dalam hal kebaikan Dul bisa menjadi peran yang baik, punya perilaku yang sopan terhadap orang tua, dia juga bisa menjadi peran penengah apabila ada warganya yang berantem dul selalu mencegahnya bahkan dia juga bicara kalau berantem itu dilarang agama. Tapi ketika dul jahat, dia bisa menjadi peran antagonis, yaitu hilang kesadarannya dia menjadi jahat, bentak-bentak, bahkan suka mencuri barang orang lain. Dia seorang pengangguran terkadang juga menjadi maling dan mencuri dirumah warganya, kadangkadang juga taubat kadang-kadang juga mengulangi kesalahannya. Cara bicaranya terkadang kasar, keras, bahkan bikin lelucon, meskipun begitu ia sopan terhadap orang lain, apalagi terhadap bang ali.

c. Djaitov Yanda berperan sebagai pak RT (Hasan Hutapea). Dalam hal ini pak RT perannya bisa berganti-ganti, bisa jadi penengah yaitu jika ada salah satu warganya rebut, kemalingan dan lain-lain, maka dia bisa menjadai penengah antara keduanya. Sifat dari padanya, yaitu suka dengan adanya komisi, apalagi dari seorang madit dia sangt bergantung dari madit, apalagi dalam urusan hal uang. Tapi ketika dia jadi peran jahat, yaitu suka manfaatin situasi hal apa pun hanya demi uang dipikirannay itu.

### C. Analisis Data

Analisis Wacana Pesan Dakwah "Taubat dan Sedekah" Pada Teks Sinetron Islam
 KTP

## a. Struktur Tematik

Elemen tematik adalah gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik atau tema menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh penulis dalam ceritanya. Dalam analisis, topik atau tema suatu sinetron baru bisa disimpulkan kalau selesai menonton sampai tuntas sinetron tersebut. Dalam topik kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator.

Pada episode ini peneliti menemukan topik atau tema. Jika dilihat dari tema, maka pesan dakwah pada dialog sinetron ini terletak pada teks ketika para pemain menyampaikan topik tersebut pada sinetron Islam KTP, yaitu:

Dul sadar dan bertaubat, karena punya anak yang sholeh yang mau menyadarkan dirinya yang salah. Kemudian seorang bang madit telah berhasil membagi-bagikan shodaqoh kepada orang-orang yang membutuhkan.

#### b. Struktur Skematik

Struktur skematik adalah sebuah alur dari sebuah cerita yang terbagi ke dalam sejumlah kategori atau pembagian umum, yaitu pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks yang disusun atau diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan.

Dalam pendahuluan sinetron Islam KTP di mulai dengan adegan saat Dul bersama Tebe, adegan bang madit sama pak RT serta menyampaikan topik atau tema dari sinetron tersebut.

Pada elemen summary terdapat dua elemen, yaitu judul dan lead. Judul "Taubat dan Sedekah" pada sinetron Islam KTP, sedangkan lead dalam wacana terlihat pada sinopsis episode pertama Islam KTP, yaitu:

Berikut adalah teks percakapan yang berhubungan dengan skematik.

(Adegan Tebe sama dul)

<sup>&</sup>quot;bapak punya salah be, lu masih suci, masih fitrah, kayak lu dilahirin dulu, bapak yang punya dose ame lu ye", kata dul

<sup>&</sup>quot;pak, bapak jangan marah kayak gitu, tebe kangen ama bapak", kata tebe

<sup>&</sup>quot;bapak juga kangen ama tebe, ni bapak bawain makanan buat tebe", kata dul

<sup>&</sup>quot;be, tebe kenapa nangis?lu, lu diapain ama mak lu be, lu ngomong ama bapak be, diapain lu disono", kata dul

<sup>&</sup>quot;nggak diapa-apain pak", kata tebe

<sup>&</sup>quot;terus kenapa lu nangis?", kata dul

<sup>&</sup>quot;tebe cuman lapar", kata tebe

<sup>&</sup>quot;ya allah maafin dul ya allah, maafin atas dosa-dosa dul ya allah, anak dul nggak saleh, nggak", kata dul

"pak, bapak jangan menyalahkan diri sendiri pak, apalagi sama allah", kata tebe

(adegan bang madit, pak RT dan nina):

Berdasarkan teks tersebut dapat diketahui bahwa adegan tersebut sangat. berkaitan dengan tema/ judul yang ada, diambil karena yang penuh penyesalan dan perbuatan baik, seperti teks percakapan diatas.

Setelah pendahuluan dilanjutkan dengan story. Di elemen story terdapat kilas balik (flash back) tentang cobaan hidup yang dialami Dul mulai dari berseteru dengan dirinya karena dia pengangguran, yang kemudian berantem sama istrinya enting, hingga cobaan dan musibah yang ia hadapi sekarang.

Pada penutup Islam KTP seorang bang madit telah berhasil, ia membagi-bagikan shodaqoh hasil amal perbuatan baiknya kepada orang-orang yang membutuhkan.

## c. Struktur Semantik

Struktur semantik adalah makna yang ditekankan dalam sebuah wacana teks. Pada sinetron ini para pemain Islam KTP memberitahuan kepada pemirsa, betapa baiknya kita jika melakukan amalan yang baik, bahwa dengan

<sup>&</sup>quot;apa itu bang madit?", kata nina

<sup>&</sup>quot;ane tau, ane tau ente orang kaye, justru ane tau ente orang kaye make ane kasih", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;kalau sudah tau, seharusnya saya yang shodaqoh ke bang madit", kata nina

<sup>&</sup>quot;lho kok ane yang di shodaqohi, seharusnya ane yang shodaqoh tu sadar, sadar kan, berarti ane ngingetin orang yang sadar dapet pahale ane catet, (ngingetin orang kaye)" sambil menulis dibukunya itu, kata bang madit

<sup>&</sup>quot;kalau saya nggak ambil?", kata nina

<sup>&</sup>quot;dapet pahale juga ane, ane catat juga nih", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;kok dicatet, kan saya nggak ngambil bang?, kata nina

<sup>&</sup>quot;pahale ane double dong, ngingetin ma orang sombong, nolak rejeki hahaaha", kata bang madit

melakukan amal yang baik dan mau mengakui kesalahannya, maka hidupnya insya allah sejahtera dan bahagia.

Elemen yang dapat diamati adalah terletak pada latar dan detail.

Elemen latar yang digunakan dalam teks ini untuk membentuk kesadaran kepada khalayak bahwa perbuatan yang baik yang dilakukan oleh pemain ini karena usaha dan ikhtiyarnya, juga disebabkan oleh sadar akan dirinya sendiri. Adapun percakapan dari salah satu adegan sebagai berikut:

(Adegan mamat, karyo dan yul)

"gue Tanya ya ama elo?", kata mamat

Dilihat dari elemennya yaitu kata ganti, terdapat pada adegan dibawah ini:

Adegan dijalan waktu bang madit, pak RT (hasan hutapea) bertemu dokter nina:

<sup>&</sup>quot;apa mat?", kata yul

<sup>&</sup>quot;begini, emang bener ya amalan yang paling sulit itu memberi maaf ketika kita sedang marah dan memberi saat kita sedang susah, nah bener nggak tu, gue kagak ngerti tu?", mamat bertanya kepada yul

<sup>&</sup>quot;bener mat, selain itu termasuk amalan yang paling sulit yaitu mengatakan yang haq kepada orang yang kita takuti atau kepada orang yang diharapkan sesuatu darinya", kata yul

<sup>&</sup>quot;berarti bener ya, kal<mark>au manusia itu</mark> ada<mark>lah</mark> manusia ciptaan allah yang sempurna diantara makhluk-makhluk lainnya", kata mamat

<sup>&</sup>quot;iya gitu dong", kata karyo.

<sup>&</sup>quot;yaudah kalau begitu kita jalan yuk", kata yul

<sup>&</sup>quot;ente dapat sembako dari ane, dari hasil pajak, hasil pribumi", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;aduh bang yang kau beri jangan kau ambil lagilah, tu pajak alamak keceplosan", bahasanya pak RT

<sup>&</sup>quot;udah ente tenang aja, kasih, kasih te.. cepet ahh", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;apa itu bang madit?", kata nina

<sup>&</sup>quot;ane tau, ane tau ente orang kaye, justru ane tau ente orang kaye make ane kasih", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;kalau sudah tau, seharusnya saya yang shodaqoh ke bang madit", kata nina

"Iho kok ane yang di shodaqohi, seharusnya ane yang shodaqoh tu sadar, sadar kan, berarti ane ngingetin orang yang sadar dapet pahale ane catet, (ngingetin orang kaye) sambil menulis dibukunya itu", kata bang madit

Elemen lainnya adalah kata ganti, elemen ini berusaha untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana.

#### d. Struktur Sintaksis

Aspek yang dilihat dalam struktur sintaksis ini adalah penggunaan bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, atau kalimat dalam teks. Dalam analisis wacana koherensi secara mudah dapat diamati, diantaranya dari kata hubung yang dipakai untuk menghubungkan fakta/proposisi. Kata hubung yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika hendak menghubungkan kalimat. Koherensi memberi kesan kepada khalayak bagaimana dua fakta diabstraksikan dan dihubungkan.

Adapun koherensi dalam sinopsis sinetron ini terlihat pada kutipan berikut ini:

<sup>&</sup>quot;kalau saya nggak ambil?, kata nina

<sup>&</sup>quot;dapet pahale juga ane, ane catat juga nih", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;kok dicatet, kan saya nggak ngambil bang?, kata nina

<sup>&</sup>quot;pahale ane double dong, ngingetin orang sombong hahaaha". Kata bang madit

<sup>&</sup>quot;yaudah pak RT saya ambil aja", kata nina

<sup>&</sup>quot;haahaha pahale juga tu ane", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;,makin banyak tu pahalenya, ada berapa pahale tu?", kata pak RT

<sup>&</sup>quot;kasih, kasih te, mangkanye ente rajin-rajin shodaqoh supaya ape tambah banyak rejekinye", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;Dul sadar dengan kelakuan dul, sehingga membuatnya taubat, dia bersyukur kalau mempunyia anak yang sholeh taat seperti Tebe".

"Ketika Dul bicara, anak dan istrinya juga mendoakan supaya suami dan bapaknya Tebe bisa sadar benar-benar taubat, mereka berdoa dengan becucuran air mata terharu".

"Dul resah ya allah, jika tidak punya uang, bingung harus gimana lagi untuk mendapatkannya selain mencuri dan menjadi maling, dul juga ingat pesannya Tebe gimana".

"dul sebagai Orang tuanya Tebe sangat bangga ya allah, karena punya anak yang sholeh seperti Tebe".

"Saat itu juga bang Ali selalu datang setiap terjadi permasalahan, maka beliau menjelaskan pentingnya untuk mencari uang halal dan pentingnya arti kesadaran buat diri sendiri dan orang lain, menyadarkan dengan kebaikan".

"Ustad qodir berceramah, menceritakan arti taubat dan sedekah kepada orang-orang yang hadir di pengajian tersebut".

Kata penghubung yang terdapat dalam teks sinetron ini adalah

karena, untuk menyatakan hubungan kausalitas dan juga dapat memberi kesan bahwa sikap Tebe yang membela bapaknya akibat berseteruh dengan istrinya, kata hubung sebaliknya, padahal, untuk menyatakan bahwa dua peristiwa

tersebut seolah-olah saling bertentangan dan saling berseberangan (contrast),

kata hubung dan digunakan untuk tambahan setara dan pilihan.

Aspek lain yang dilihat dalam struktur sintaksis adalah bentuk kalimat. Elemen bentuk kalimat pada teks sinetron Islam KTP selain menggunakan kalimat aktif juga menggunakan kalimat pasif. Seperti yang terdapat dalam kutipan berikut:

<sup>&</sup>quot;aduh kurang ajar, bagaimana macem dia", kata pak RT

<sup>&</sup>quot;udah te-te tenang aja nggak usah sewot", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;mat, yo ente mau shalat ya?", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;iya bang", kata karyo dan mamat

<sup>&</sup>quot;kasih, kasih tu", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;lho bang ini kok sama kayak punyaknya mamat, yang lain nggak ada ta bang?", kata karyo

<sup>&</sup>quot;ya pertanyaan anak yatim ente, ngomongin soal anak yatim, nah sebelah ente anak yatim kan, sama nggak pape kan, anggap ae tu anak yatim ente, udah jangan ente pikirin modalnya same, coraknye same, warnanye same, itu sengaje, sengaja ane begituin ke ente, supaye pa? biar ente pake tu siapa eh

mamat duafah anaknye amsani pengeretan, eh kagak berasa dapat baju dari ane, begitu", kata bang madit

#### e. Struktur Stilistik

Pusat perhatian struktur stilistik adalah gaya bahasa yang digunakan oleh pembicara atau penulis dalam menyampaikan maksudnya. dalam hal ini memakai sarana bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan kata, struktur kalimat dan majas.

Pilihan kata yang di gunakan dalam sinetron Islam KTP ini masih menggunakan pilihan kata-kata yang wajar dan dari relitas atau peristiwa yang ditunjukkan sesuai dengan kata-katanya dan minimal dari rekayasa. Misalnya, ini ditunjukkan terhadap kata akil, anak dekil yaitu panggilan bang madit terhadap orang miskin.

Elemen stilistik terdapat pada teks percakapan berikut

(Adegan dirumah madit):

<sup>&</sup>quot;astagfirullah hal a'dhi<mark>m,</mark> ini pasti perkara <mark>do</mark>sa", kata zulfikar

<sup>&</sup>quot;Dose ape?", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;karena bang madit berjalan niatnya sudah tidak baik, niatnya untuk menghina orang, jadi saya tidak ikut campur pada bang madit yang salah dan penuh dosa ini, assalamua'laikum", Terdapat juga pada percakapan dibawah ini:

<sup>&</sup>quot;bang kenapa teriak-teriakan, kayak nerake aja teriak-teriak", kata dul

<sup>&</sup>quot;dul tolongin ane dul, tolongin ane, ini kerongkongan ane mau pecah, tolongin ane dul, ane nggak bisa jalan dul", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;tapi bang, ada duit nggak", kata dul

<sup>&</sup>quot;ini,,ni ada, ane catet dul ya sebagai celengan ane di surga", kata bang madit "bang madit musyawaroh, ahli shodaqoh, ahli surga, ngomongnya yang nggak nyakitin orang, duit uda dul terima, sekarang dul pulang lagi, asssalamua'laikum bantunya entar-entar aja ya", kata dul

<sup>&</sup>quot;dasar dulcit dul buncit, orang kismin, merakbal ente", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;gue nggak yakin dit ada tempat buat lho?", kata bang Ali

<sup>&</sup>quot;nggak, nggak, nggak ade sejarahne orang suseh orang miskin, orang kaye disamakan, enak aje ane belakangan,, nggak, nggak, ane mesti perbaikin

amal perbuatan ane, harus diperbaiki, dengan amal shodaqoh", kata bang madit

### f. Struktur Retoris

Strategi dalam level retoris adalah gaya yang diungkapkan oleh seseorang ketika berbicara atau menulis bisa dilihat dari grafis visual, metafora dan ekspresi. Elemen metafora yaitu penyampaian pesan melalui kiasan dan ungkapan. Metafora tertentu digunakan sebagai landasan berpikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada khalayak. Hal ini terdapat dalam kutipan berikut:

"nggak gitu juga kali bang tadi RT yang mancing-mancing ane, kata bang madit"

"bang Ali jawab emang ikan dipancing, orang baik karena lisannya, jadi jaga tu lisan lho, karena apa?lisan lebih tajem dari pada pedang"

Elemen grafis juga nampak dalam teks sinetron seperti yang terdapat dalam kutipan berikut:

Elemen grafis terletak pada penampilan tulisan yang berbeda dibandingkan tulisan yang lain. Penampilan tulisan yang berbeda tersebut

<sup>&</sup>quot;dirumah bang madit, ada pak RT dan juga bang Ali".

<sup>&</sup>quot;gue nggak yakin dit ada tempat buat lho?", kata bang ali

<sup>&</sup>quot;nggak, nggak ade sejarahne orang suseh orang miskin, orang kaye disamakan, enak aje ane belakangan,, nggak, nggak, ane musti perbaikin, ane musti perbaikin amal perbuatan ane, harus diperbaiki, dengan amal shodaqoh", kata bang madit

<sup>&</sup>quot;nggak gitu juga kali bang, jawab bang madit nggak,, nggak, ane khilap, ane khilap, ane harus shodaqoh", kata pak RT

<sup>&</sup>quot;mau kemana bang",? kata pak RT

<sup>&</sup>quot;ne mau shodaqoh temuin orang-orang miskin,", kata bang madit

digunakan untuk mensugestikan kepada pembaca cerita pada bagian mana yang harus diperhatikan dan bagian mana yang tidak.

Dari analisis sub a-f, dapat dicari hasil data dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel ringkasan hasil analisis data

No	Aspek yang diamati	Hasil/Data	Contoh
1	Tematik	Taubat dan Sedekah	"Bapak punya salah be, lu masih suci, masih fitrah kayak lu dilahirin dulu, bapak yang punya dose ame lu ye. Pak, bapak jangan marah kayak gitu, belum tentu pak, tebe kangen ama bapak, bapak juga kangen ame lu be, tebe kenapa nangis, diapain ama mak lu be, tebe nggak diapa-apain pak, terus kenapa tebe nangis, tebe lapar pak. Ya allah, maafin dul ya allah, maafin atas dosa-dosa dul ya allah, anak dul nggak salah, nggak ampuni dul ya allah, pak jangan menyesali diri kepada allah pak" "bang dul minta sedekahnya, maap ye, lu berdua da lama kayak gini?, nggak, masih baru, mangkanya cepetan bang buruan, dikasih sedekah, apaan ni bang dul?, haaaa, masih memerlukan? "nggak bang, makasih, makasih, cukup bang, mudahmudahan abang mendapat amal yang baik, yamg setimpah, lariiiiiii, "hahahahaha jarang-jarang sedekah pake oli hahaha dasar cemot lu, emang gue nggak tahu lu berdua qomar dan katrok, ya allah ya karim, masih bisa jadi pengemis, udah mulia jadi hansip, kenapa jadi pengemis?"
2	Skematik	Alur maju-mundur	"jangan ngungkit-ungkit masa lalu, hanya orang bodoh, orang bodoh yang mau membahas masalah lalunya itu, sekarang gue membahas dan bertanya kenapa gue da setua ini masih belum juga mempunyai guru?", begitu bunyinye" "lu baru sadar dul, kalau bini' lu itu

			merupakan jodoh sejati lu?, kemana aja lu selama ini, iya bang, dul baru sadar, sekarang lu tahu kan bini' lu itu orang baik, i,,, iya bang ali
3	Semantik	Latar	"emang bener ya amalan yang paling sulit itu memberi maaf ketika kita sedang marah dan memberi saat kita sedang susah, nah bener nggak tu, gue kagak ngerti tu?, termasuk amalan yang paling sulit yaitu mengatakan yang haq kepada orang yang kita takuti atau kepada orang yang diharapkan sesuatu darinya"
4	Sintaksis	Bentuk kalimat/kata ganti	"Dul sadar ya allah, dul taubat, dul juga bersyukur mempunyia anak yang sholeh taat seperti tebe, pentingnya untuk mencari uang halal dan pentingnya arti kesadaran buat diri sendiri dan orang lain, menyadarkan dengan kebaikan"
5	Stilistik	Pilihan kata	gue nggak yakin dit ada tempat buat lho?, nggak, nggak, nggak ade sejarahne orang suseh orang miskin, orang kaye disamakan, enak aje ane belakangan,, nggak, nggak, ane mesti perbaikin amal perbuatan ane, harus diperbaiki, dengan amal shodaqoh" "astagfirullah hal a'dhim, ini pasti perkara dosa, dose ape?, karena bang madit berjalan niatnya sudah tidak baik, niatnya untuk menghina orang, jadi saya tidak ikut campur pada bang madit yang salah dan penuh dosa ini, assalamua'laikum, dasar akil, anak dekil, orang kismin, merakbal ente, ya allah,,, ya allah ade ape ane begini,, ya allah dosa ape ane begini, kaki ane nggak bisa jalan"
6	Retoris	Grafis/metafora (cara penekanan yang dilakukan)	"nggak gitu juga kali bang tadi RT yang mancing-mancing ane, emang ikan dipancing, orang baik karena lisannya, jadi jaga tu lisan lho, karena apa?lisan lebih tajem dari pada pedang"

#### BAB V

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Di lihat dari uraian-uraian sub bab-bab diatas, khususnya bab empat dapat disimpulkan, pesan dakwah didalam sinetron Islam KTP SCTV edisi 6-7 Mei 2011 sebagai berikut:

- a. Di lihat dari tema/topiknya, maka meliputi aqidah, yaitu Taubat dan Sedekah.
- b. Di lihat dari skematik, maka meliputi syari'ah, yaitu permohonan ampun dul terhadap allah dan pada tebe
- c. Di lihat dari semantik, maka meliputi akhlak, yaitu melakukan amalan yang baik.
- d. Di lihat dari sintaksis, maka contohnya, yaitu pemeberian sedekah terhadap orang-orang yang tidak mampu.
- e. Di lihat dari stilistik, maka meliputi, yaitu menyadarkan orang dari dosa.
- f. Di lihat dari retoris, maka meliputi, yaitu kata mancing (kiasan) yang dilakukan oleh bang madit.

#### B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian ini, kiranya ada beberapa saran yang mungkin dipandang perlu untuk disampaikan untuk pihak yang ingin berdakwah melalui film ataupun sinetron. Saran yang dimaksud adalah meliputi beberapa hal sebagai berikut:

 Dalam memproduksi film atau drama yang bertemakan keagamaan harus memiliki nilai-nilai yang Islami meskipun film atau drama tersebut banyak

- menonjolkan simbol-simbol keIslaman. Karena mengangkat tema keagamaan dalam sebuah film atau drama merupakan bagian dari syiar dan dakwah Islam.
- Pesan dakwah yang disampaikan dalam film atau drama keagamaan tidak harus berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist saja tetapi juga perlu penyampaian pesan dakwah yang berupa kehidupan sehari-hari, perbuatan dan kehidupan bermasyarakat.
- 3. Dalam melakukan penelitian harus memperhatikan beberapa unsur penting yang terdapat pada sinetron.

### DAFTAR PUSTAKA

Aziz Ali, *ILmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009).

Bachtiar Wardi, Metodologi Penelitin Ilmu Dakwah, (Jakarta: Logos, 1997).

Brannen Julia, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1999).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 11

Denim Sudarwan, Menjadi Peneliti Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005).

Effendi Muchsin dan Faizah, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2006)

Effendy Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1986).

Eriyanto, Analisis wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media, (Yogyakarta: LKIS 2003),

Hidayat Komaruddin, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hipermeneutik*, (Jakarta: Paramadina 1996).

Http://id.wikipedia.org/Wiki/ Televisi, diakses 16 maret 2011.

Http://revarifin.blogspot.com, diakses 19 maret 2011.

Http://www.sctv.co.id/company/, diakses 21 april 2011.

Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010).

Ilaihi Wahyu dan M.Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2006).

Ilyas Yunahar, *Akhlak Masyarakar Islam*, (Yogyakarta: Majlis Tabligh dan Dakwah Khusus 2006)

Joko Subagyo. P, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004).

Kusnawan Aep, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Perss, 2004).

Kuswandi Wawan, Komunikasi Massa, (Jakarta: Rineka Cipta 1996).

Keraf Gorys, Komposisi, (Jakarta: Gramedia 1980).

Maleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008).

Muhyiddin Asep, Agus Ahmad Syafe'i, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia 2004).

Mujiono, Yoyon, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel 1987).

Nata Abudin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1997).

Nazir Moh, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).

Rakhmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1991).

Sastro Subroto, Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: DWUP 1995).

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005).

Sobur Alex, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

Syukir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983).

Tasmara Toto, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama 1997).

Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur'ani*, (Wonosobo: Amzah 2001).

Wardhana Veven, S.P, *Kapitalisme Televisi dan Strategi Budaya Massa*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 1997).

Wibowo Freed, Tehnik Produksi Televisi, (Yogyakarata: Pinus Book Publisher 2007).